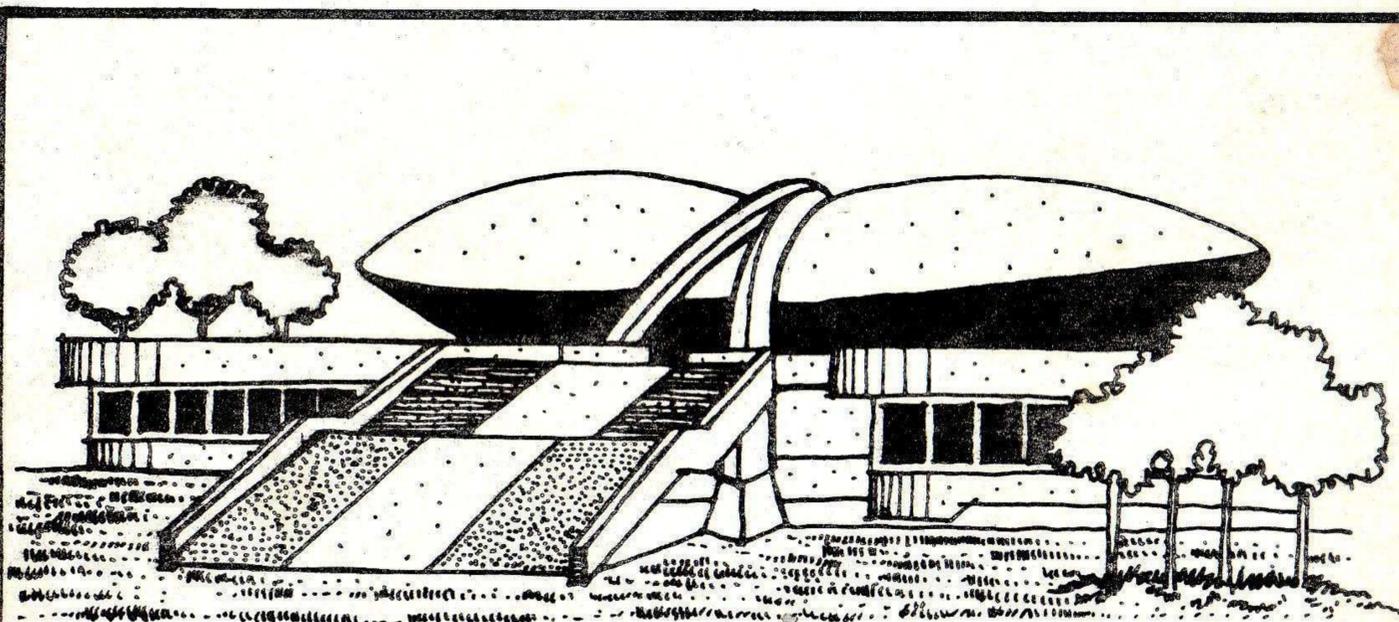


BULETIN

GENIUS

GEMA KONFUSIUS

EDISI 23 - MAR '88



© UMAT KHONGHUCU siap MENDUKUNG
HASIL^{II} SIDANG UMUM MPR 1988.

BY. LOUIS '88

Pemuda Agama Khonghucu Indonesia
PAKIN BOEN BIO SBY.

**BULETIN
GENIUS
CEMARA KONGFUSIUS**

Pelindung : Ketua Majelis Agama Khonghucu Indonesia (MAKIN) BOEN BIO Sby

Persehat : Segenap Staff dan Pengurus MAKIN-PAKIN BOEN BIO Surabaya

Penanggung Jawab : Satria Dharma T.

Redaksi : Satria D. T.
Silvia Ling
Go Tjiah Keng

Pembantu Khusus : Chendra Anggono
Louis G. L.

Sekretariat : Jl. Kapesan 131
Surabaya - 60141

Penerbit : MAKIN BOEN BIO Surabaya

Pelaksana : Pemuda Agama Khonghucu Indonesia (PAKIN) BOEN BIO Sby

Alamat wesel pos : Cakra Kelana G.
Jl. Sidodadi 114
Surabaya - 60144

Naskah yang masuk sepenuhnya menjadi milik Redaksi. Naskah yang belum dimuat tetap akan dipertimbangkan pemuatannya di edisi-edisi berikutnya

UNTUK KALANGAN SENDIRI -- TIDAK DIPERDAGANGKAN

DAFTAR ISI

Yang Tetap :

DARI REDAKSI	3
TERAS	4
RENUNGAN	5
SURAT-SURAT SIMPATISAN	10
SMILE IN THIRTEEN	13
KENAL TOKOH	14
BURBA PUISI	20
FORUM TERBUKA	24
PESAN dan SALAM	26
SHIO PENGUAK TABIR	40
GENIUS BERTANYA	41
KIPRAH WAKIN	46
SEPUTAR PAKIN SBY	47

Ekklusif :

PENGERTIAN IMAN	28
SAMBUNG RASA	33

Artikel :

SALAH KAPRAH	8
HIDUP	22
EKSklusivitas	36
MINUM AIR PUTIH	38

MARI LAH KITA JADIKAN BULANAN GENIUS INI
SEBAGAI SARANA GUNA
MENINGKATKAN MINAT BACA DAN MELATIH KEMAMPUAN MENULIS
SERTA SEBAGAI SARANA PENAMBAH PENGETAHUAN
UNTUK MEMPERLUAS WAWASAN KITA SEBAGAI
KONGFUSIAN INDONESIA SEUTUHNYA



DAFTAR REDAKSI

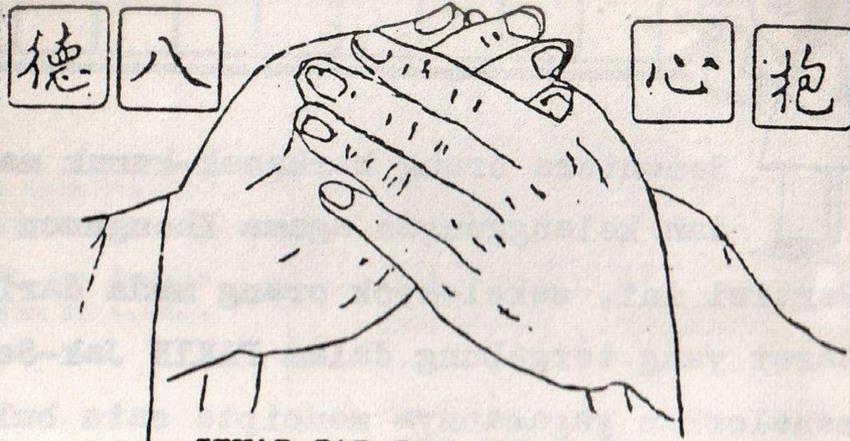
Sementara orang berkasak-kusuk meragukan keberadaan dan kelanggengan agama Khonghucu di persada Bunda Pertiwi ini, sekelompok orang muda dari bumi Jawa belahan Barat yang tergabung dalam PAKIN Jak-Sel, dengan gagahnya menelorkan gagasannya mencipta satu buletin. Maka jadilah CEMARA (Cermin Memadu Rasa Sejati), satu media yang tampaknya cukup menjanjikan masa depan nan mengkilap.

Total jenderal, sudah lima media Konfusiani yang senantiasa siap "menghajar" konsumennya dengan bacaan-bacaan 'style' Khonghucu. SINAR KEBAJIKAN dari Semarang, GENTA ROHANI dari Bandung, CEMARA dari Jak-Sel, TRIPUSAKA & GENIUS dari Surabaya.

Selamat deh, buat seluruh warga PAKIN Jak-Sel, khususnya staf CEMARA. Kami, crew GENIUS, hanya bisa turut mendoakan agar anda selalu tegar terhadap segala uji dan dera serta coba. SUKSES DI BALIK SEGALA IKHTIAR MULIAMU !!!

Pembaca, apabila anda menyaksikan hamparan "TERAS" dalam GENIUS nomor ini, maka itu ialah suguhan mutakhir dari kami. "TERAS" memanggul misi spesial mengetengahkan pelajaran dasar dari agama kita, sehingga bukan hanya soal keimanan Konfusiani saja kita bermantap diri.

Sementara "Ruang Konsultasi Agama" masih vakum; dan gantikan kini "SAM KOK" nya ngabsen. OK. Kami amit undur dulu.



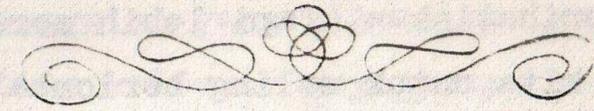
-SIKAP PAT TIK PAU SIEM-
(SIKAP DELAPAN KEBAJIKAN MENDEKAP HATI)

digunakan: DALAM PEMANJATAN DOA, PENGHENING-
AN CIPTA, MENYANYIKAN LAGU-LAGU
(WAJIB) AGAMA, MENGIKUTI PEMBACA-
AN DOA.

cara: TAPAK TANGAN KANAN MEMBUKA RAPAT, LALU DIRANGKAP DENGAN TA-
PAK TANGAN KIRI YANG MEMPERTEMUKAN KEDUA IBU JARI, DAN KE-
MUDIAN DILEKATKAN PADA BAGIAN ULU HATI.

lambang: IBU JARI KANAN MELAMBANGKAN " I B U " 
IBU JARI KIRI MELAMBANGKAN " A Y A H "
PERTEMUAN KEDUA IBU JARI MEMBENTUK HURUF " J I E N " ,
YANG BERARTI " M A N U S I A ". PERSATUAN KEDUA TAPAK
TANGAN MELAMBANGKAN THIAN (天) DILEKATKAN PADA BAGIAN
ULU HATI MELAMBANGKAN " S E L A L U I N G A T "

makna: AKU SELALU INCAT AKAN THIAN, YANG DENGAN PERANTARAAN IBU
DAN AYAH TELAH MENJADIKAN DIRIKU SEBAGAI MANUSIA. ADAPUN
MANUSIA ITU WAJIB MELAKSANAKAN SERTA MENGAMALKAN "DELAPAN
KEBAJIKAN".



DILEMA yang
sebenarnya

c. anggono

Seorang negarawan Asia pernah berkata, yang bunyinya kira-
kira demikian, bahwa 'tidak peduli kucing itu warnanya me-
rah atau hitam, yang penting dia dapat menangkap tikus'.
Memang tidak bisa disangkal, bahwa setiap individu, setiap
kelompok itu punya warna yang khas masing-masing; dan sang
negarawan tersebut rupanya cukup bijak untuk mampu melihat
pada inti masalahnya, bahwa segala bentuk pertidaksamaan
itu bukanlah merupakan suatu kenyataan yang harus ditolak
maupun dikebiri. Tapi itu adalah semata-mata kejadian alam
iah yang wajar, yang tidak mungkin luput dari pengaruh-pe-
ngaruh hukum Yin dan Yang. Maka tidak salah, bila kitab
Thay Hak mencamkan tentang betapa pentingnya untuk bisa
membedakan antara mana yang pokok dan yang ujung itu. Ka-
rena, bila pokok itu kacau, mustahil bisa menghasilkan su-
atu penyelesaian yang teratur baik.

Demikianlah, maka perbedaan-perbedaan yang ada dan terjadi di antara kita itu, sesungguhnya bukan merupakan suatu dilema yang memprihatinkan. Tapi lebih merupakan suatu pe-rangsang bagi kita untuk saling berlomba menuju ke arah puncak kebaikan. Dan Nabi pun secara dini telah mengisya-ratkan hal ini, seperti pernah disabdakanNya: "Hwe sesung-guhnya tidak membantu Aku. Apa yang Kukatakan tiada yang tidak disukainya". Jadi, bila kita tidak berani menjadi berbeda, dan takut untuk menjadi diri kita sendiri seperti apa adanya, kemandeganlah (keberhentian -red.) yang akan menghampiri kita. Namun, keberanian untuk berbeda ini ten-tulah ada batas-batasnya, agar tidak mengacaukan ketengah-an dan keharmonisan yang sempurna itu.

Jadi, dilema yang sebenarnya itu adalah bagaimana mengha-silkan individu-individu yang selama ini cuma ada di ki-tab-kitab hikayat saja. Dilema yang sesungguhnya itu ada-lah bagaimanakah caranya untuk menguak kegemilangan yang selama ini hanya terbungkus dalam kertas-kertas pusaka yng penuh rahasia itu. Dan bukannya pada perbedaan-perbedaan a-taupun kelemahan-kelemahan yang terkandung dalam perbedaan itu sendiri. Tapi ini sekadar pandangan saya, jadi saya ti-dak akan kukuh mempertahankannya, sehingga begitu berhas-rat menutup setiap kemungkinan bagi saudara-saudara saya untuk berbeda pandangan. Karena, bila Nabi saja tidak suka pada sikap yang kukuh, apalagi saya yang mengaku sebagai umatNya !

Dan jika kita mau introspeksi lebih jauh lagi, tenaga kita saat ini lebih sangat dibutuhkan untuk mengejar ketinggal-an-ketinggalan yang kita alami selama ini. Setiap indivi-du, setiap kelompok seyogyanya berusaha mati-matian untuk memperbaiki dan meningkatkan keberadaannya. Kita semua ha-rus berjuang dalam keragaman yang semarak, tapi penuh ke-seimbangan. Karena semua daya upaya kita itu toh satu saja tujuannya, yaitu demi kepentingan agama kita. Jadi, apa salahnya bila seratus macam aneka puspa sama-sama berkem-bang berdampingan ? Biarkanlah setiap puspa itu mengharumi rumah Nabi kita dengan wanginya masing-masing yang khas ! Maka, bergeraklah sekarang juga wahai saudara-saudaraku !! Inilah saat-saat yang menggairahkan untuk kita berkarya, setelah sekian lama kita mengalami masa istirahat yang ke-lewat panjang. Apalagi telah sama-sama kita ketahui, bahwa kegemilangan itu sesungguhnya hanya bergantung pada usaha kita sendiri. Jadi, terimalah kelemahan-kelemahan yang ki-ta miliki dengan hati yang damai dan lapang; karena di du-nia ini tiada kekuatan yang tanpa kelemahan ! Dan bila ki-ta mampu memadukan gram demi gram kekuatan kita masing-masing, itu benar-benar lebih baik daripada kita hanya ha-nyut dalam kekurangan-kekurangan yang memang menjadi milik kita.

Akhirnya, bila kita dengan sepenuh tenaga saling berkarya dalam kesatuan yang utuh, niscaya pada suatu saat - walau-pun mungkin lama - kita akan memperoleh kekuatan yang begi

SALAH KAPRAH !!

uhayo

Melihat judul di atas, tentu ada di antara pembaca yang belum memahami arti kata tersebut dan bertanya-tanya dalam hati.

'Salah kaprah' sebenarnya berasal dari bahasa Jawa yang diindonesiakan; mengandung arti, kesalahan yang sudah menjadi kebiasaan umum dan malah dianggap benar.

Seperti kita lihat di masyarakat umum, khususnya umat Khonghucu tradisionil, yang setiap cee it dan cap go (1 & 15 Imlek) tak pernah absent untuk bersembahyang di klenteng untuk melaksanakan kewajiban ibadahnya. Ada yang datang bersama orang tua, ada yang karena diajak teman, ada yang bersembahyang pada Kwan Kong, pada Kwan Im; yang mana sang orang tua atau teman tadi, sebelumnya juga diajak oleh teman-teman mereka yang lain.

Pertama kali datang, mereka tentu belum mengerti bagaimanakah cara-cara sembahyang yang benar. Maka setelah melihat cara sang orang tua atau teman bersembahyang, ia pun buru-buru mengikutinya, padahal ia tak tahu, apakah cara itu benar atau salah; tapi hanya sekadar meniru saja.

Kita lihat saja di waktu cee it dan cap go di hampir setiap klenteng, umat bersembahyang dengan caranya sendiri-sendiri, antara satu dengan yang lain tidak seragam; mereka yang merasa mampu akan membeli sepasang lilin yang besar, tapi sebaliknya ada juga yang memasang lilin kecil. Lalu di setiap Hio Louw (tempat menancapkan dupa -red.) di

beri 3(tiga) batang hio besar dan 3(tiga) batang hio kecil. Ironisnya, satu ikat hio dibakar semua, setelah bersembahyang kepada Thian kemudian ditancapkan tiga batang, sisa-nyalalu dibawa berkeliling dipakai bersembahyang pada para Sien Bing yang lain, sehingga tidak jarang untuk Sien Bing yang "belakangan" hio tersebut hanya tinggal separuh batang (pendek).

Nah, contoh inilah yang dikatakan 'salah kaprah'.

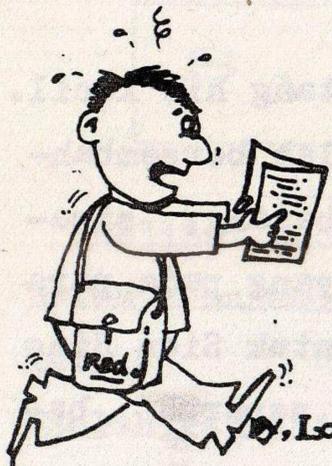
Seharusnya mereka mengerti, bahwa para Sien Bing itu adalah Roh Para Suci, maka tidak sepantasnya kita sembahyang pada para Sien Bing tersebut dengan hio "bekas", apalagi tinggal separuh atau lebih pendek lagi.

Dan, layak diketahui pula, bahwa hio yang bergagang besar (Kong Hio) hanya dipakai dalam upacara sembahyang besar.

Menurut Nabi, cara bersembahyang yang benar adalah sebagai berikut: kita ambil tiga batang hio dan kita sulut pada lampu abadi (lampu minyak) yang ada pada tiap altar para Sien Bing (bukan disulut di lilin), lalu bersembahyanglah dengan khusuk dan penuh rasa hormat; sesuai sabda Nabi "Pada waktu sembahyang pada leluhur merasalah akan kehadirannya, dan ketika sembahyang pada Tuhan yang Mahā Roh merasalah akan kehadiranNya" (Lun Gi 3:12)

Inilah pembaca, suatu tantangan bagi kita semua untuk mengubah satu dari sekian banyak kesalahkaprahan umat.

"Mengetahui Kebenaran tetapi tidak melakukannya, itulah tiada Keberanian." (Lun Gi 2:24)



SURAT - SURAT SIMPATI

By Louis '87

Red. Yth, WI TIK TONG THIAN.

Halo apa kabar ? Tentunya baik-baik aja khan ? Lewat sua yang perdana ini saya sampaikan salam perkenalan buat rekan-rekan redaksi buletin GENIUS Surabaya. Sebenarnya saya sudah beberapa kali membaca buletin ini, tapi baru sekarang saya berminat untuk terus mengikutinya. Waktu itu saya baca pertama kali pada buletin yang anda kirimkan untuk MAKIN Semarang.

Sejak edisi ke-21 inilah saya merasa mulai tertarik dengan buletin ini. Sudilah kiranya untuk terbitan selanjutnya anda mengirimkan kepada saya lewat alamat sebagai berikut: EMMY SETIOWATI

Jl. Puspanjolo Tengah IX/3A Semarang-50141

Saya kirimkan sebuah puisi karya saya, semoga bisa dimuat. Sebelum dan sesudahnya saya ucapkan banyak terima kasih.

EMMY SETIOWATI (Semarang)

HAM YU IET TIK, Emmy yang Kami baik-baik aja, kok. Kabar Emmy 'lanang'-nya juga baik, khan ? 'Suwun' puisimu; dan mulai edisi ke-23 GENIUS bersedia "apel" ke alamatmu. Yuk, da da.

- Spesial buat Mulyadi, BSc (Cimanggis)

Terima kasih tak terhingga kami sampaikan atas partisipasi anda dalam mengirimkan berita-berita kegiatan PAKIN/WAKIN/MAKIN Cimanggis & Sukmajaya kepada kami, dan selanjutnya akan kami limpahkan kepada red. CENTRUM BERTATA. Oh ya, dalam surat anda, anda menyebutkan telah menerima 20 (dua puluh) eksemplar GENIUS; padahal kami kira kami telah paketkan 30 (tiga puluh) eksemplar, yaitu sesuai dengan nama-nama yang anda kirimkan plus buat PAKIN & MAKIN Cimanggis & Sukmajaya. Nah, tolong dicek lagi ya, Bung. Dan selanjutnya kami nantikan kembali kabarnya. Terima kasih.

Red. Yth,

Salam sejahtera bagi yang seiman.

Saya adalah umat agama Khonghucu, yang ingin sekali berkenalan lebih dekat dengan GENIUS, yang selalu saya baca hampir setiap saat.

GENIUS saya dapatkan dari saudara SUKARDI, yang mana ia selalu giat menyebarkan agama Khonghucu di daerahnya dalam arti yang sangat mengesankan; maka dari beliaulah saya berkenalan dengan GENIUS.

Setelah berkenalan dengan GENIUS, saya ingin berkenalan dengan saudara-saudara pengurus/redaksi GENIUS, serta juga seluruh umat yang seiman.

Saya sertakan pula identitas pribadi saya:

Nama : Amat John (Lie Tian Sen)
Tanggal lahir: Sentebang, 23-10-1964
Agama : Khonghucu
Alamat : Jl. H. Yasin no. 042 A RW X RT 23 Sentebang
Kec. Jawai - Kab. Sambas (Kalbar - 79154)

Demikian perkenalan dari saya, semoga dengan perkenalan ini kita bisa memperkuat umat Khonghucu.

AMAT JOHN (Jawai)

Setiap daerah selalu punya "pahlawan" penyebar agama Khonghucunya masing-masing; dan tampaknya untuk daerah anda (Jawai-Kalbar), to. SUKARDI-lah orangnya. Kami - arék GENIUS Hero City - sembahkan hormat buat Beliau.

Selanjutnya to. Amat John, GENIUS bisa anda nikmati langsung di "istana" anda. See you.

Red. Yth, Salam perkenalan.

Red. GENIUS yang terkasih, kami telah membaca buletin GENIUS terbitan PAKIN Surabaya yang isinya sangat bermanfaat bagi kita generasi muda, untuk meluaskan pengetahuan. Saya berminat untuk memiliki buletin GENIUS, kiranya toochien berkenan mengabulkannya; bagaimana persyaratannya ? Terima kasih.

Salam perkenalan untuk saudara-saudariku yang seiman di seluruh persada Nusantara.

DEVI (Cilacap)

'met datang ya Devi. Tentang persyaratan untuk mendapat GENIUS tidak banyak, kok. Hanya anda diminta untuk sekali-sekali -kalau punya duit lebih, tentu saja- nyokong GENIUS. OK ?!

Red. Yth, WI TIK TONG THIAN.

Salam perkenalan. Saya adalah seorang umat yang masih haus akan pengetahuan tentang Khonghucu dan lapar akan firmanNya; maka di sini saya sampaikan dukungan dan simpati atas terbitnya buletin GENIUS, yang menurut saya cukup bermutu dan berbobot serta cukup menarik meskipun saya belum memiliki GENIUS namun sedikit-banyak saya sudah pernah membacanya melalui teman saya, yakni TJIN HON. Kenalkan red.! Di sini saya ingin memiliki GENIUS; gimana red, apa bisa dikirim? Nanti saya kirim sedikit dana sekadar sumbangan buat ongkos cetak.

OK. Red. saya perkenalkan sedikit data pribadi saya.

Nama : Phong Bu Khong
Tanggal lahir: Jawai, 26-07-'65 (Imlek)
Agama : Khonghucu
Status : SMA
Alamat : Matang Suri

OK. begitu dulu. Sebelum saya akhiri tak lupa saya ucapkan: Selamat Tahun Baru Imlek 2539. Semoga Gema Konfusius selalu berkumandang di angkasa.

PHONG BU KHONG (Matang Suri)

Oke, oke kembali buat anda nun jauh di sana. Selamat kenal.

Oke (lho, kok oke lagi) GENIUS edisi-edisi nanti bisa mampir di alamat anda; asal dananya nanti juga bisa mampir ke GENIUS punya alamat (meski jarang-jarang). Kiong Hie pula buat anda.

Red. Yth, Hanya Kebajikan Thian Berkenan.

Pertama kali saya ucapkan "Sien Chun Kiong Hie. Thiam Hok Thiam Siu. Ban Su Ji Ie" pada seluruh pengasuh GENIUS dan pembaca setia si mungil ini. Oh yach, bunk Red. saya minta tolong lagi nich...! Kabulkan yach. Tolong layangkan satu eksemplar GENIUS pada tc. TISNA SUTEJA

d/a. PT "HARAPAN KITA UTAMA"

Jl. Nusa Indah Blok DD no. 1 - 5

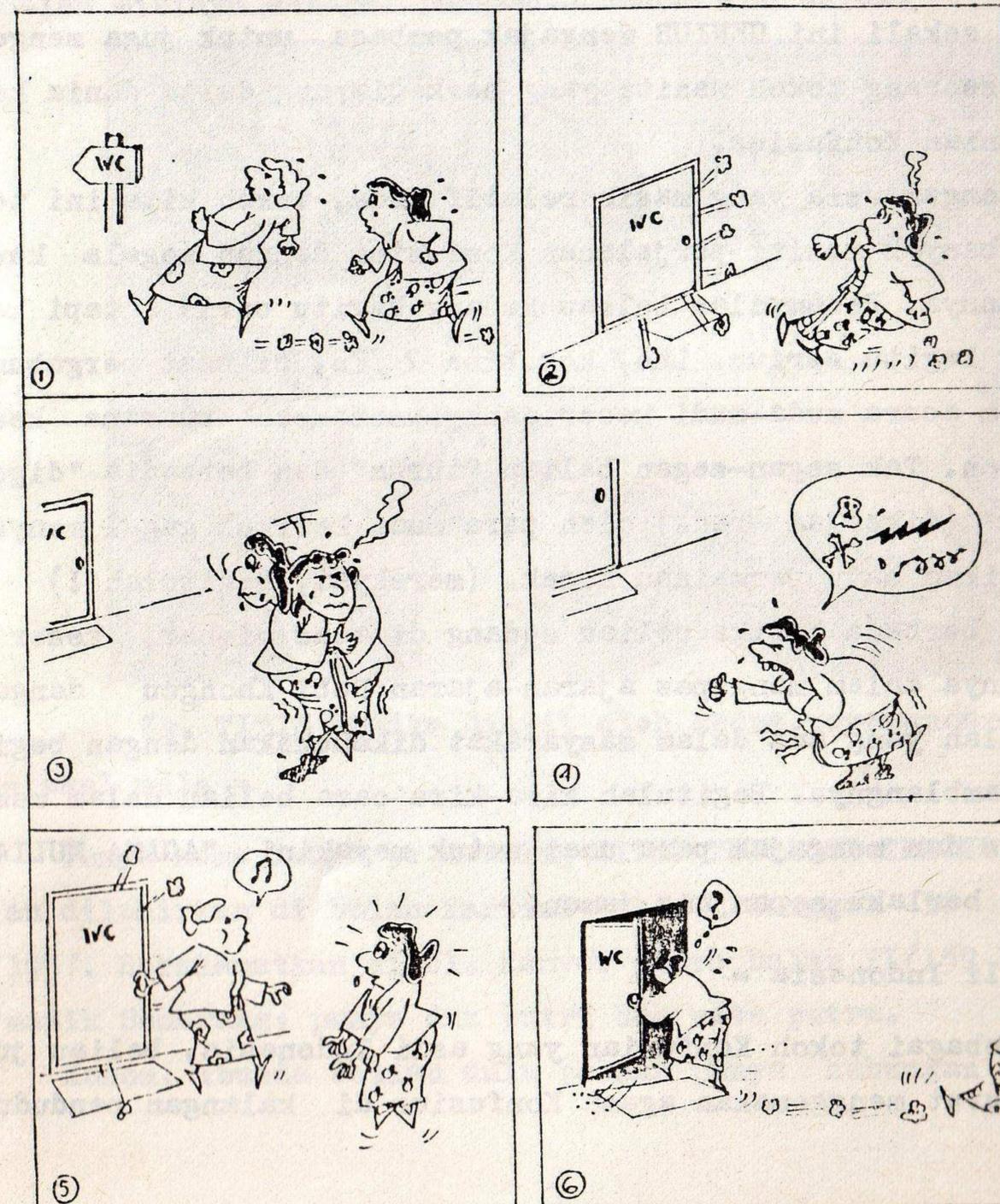
Pontianak - Kalbar (DRM Dept. Logistik)

Sebelumnya saya ucapkan terima kasih, dan semoga GENIUS tambah maju dan isinya kian serius dalam mengemban perjuangan sang Khongcu di tahun baru ini.

TRISNA J. (Tangerang)

Permintaan anda kami kabulkan, Bunk. (Red. nya baikan yah) Eh, mana nich naskah-naskah anda buat GENIUS; kangen nich....

19



32

WHAT HAPPEN ?

KENAL



TOKOH

==== Ks. TITIS Tt. =====

Jika selama ini kita banyak berkelana dengan tokoh pria, maka sekali ini GENIUS mengajak pembaca untuk juga mengenal seorang tokoh wanita yang berkecimpung dalam dunia ke-rohanian Konfusius.

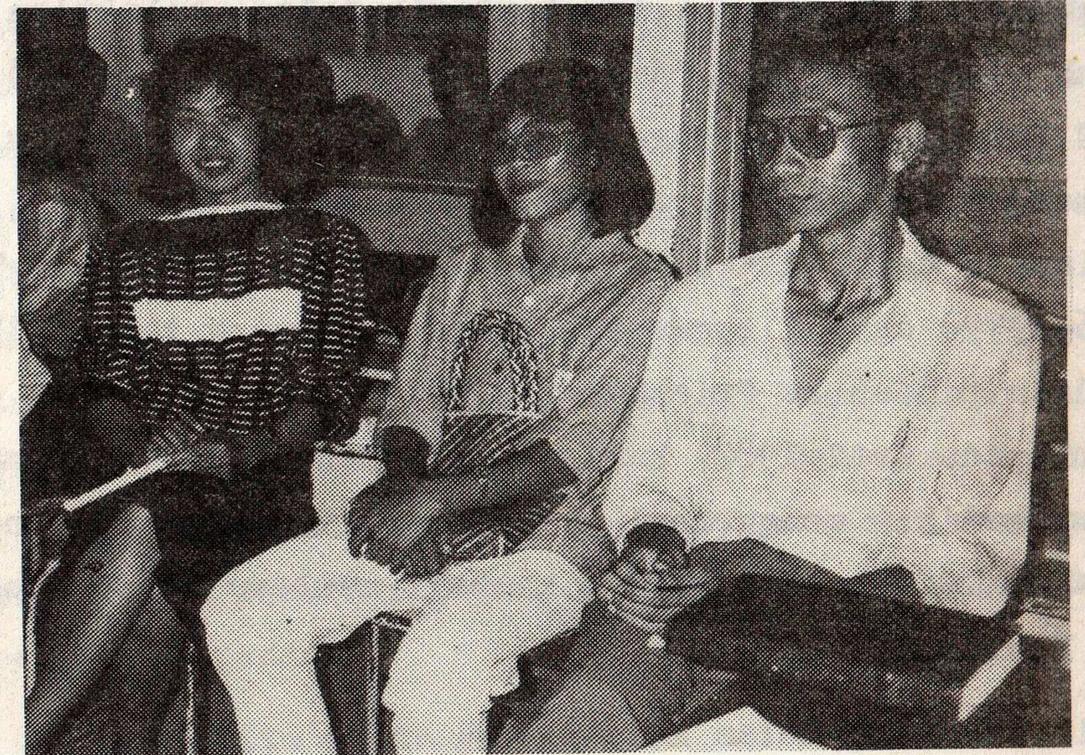
Dengan usia yang masih relatif muda, tokoh kita ini telah banyak meniti perjalanan Konfusius dengan segala keunikannya. Penampilan beliau kadang begitu ceria, tapi kadang begitu serius. Lho, kok bisa? Ya, di saat bergabung dalam acara muda-mudi keceriaannya menambah suasana keakraban. Tak segan-segan beliau "turun" dan bersedia 'digojlog' (dikerjai -red.) oleh para muda ketika gagal menyelesaikan satu permainan kocak. (merakyat, begitulah!) Tapi berbeda ketika beliau sedang di atas mimbar, keseriusannya dalam mengupas ajaran-ajaran Nabi Khongcu dengan masalah yang ada dalam masyarakat dikemukakan dengan begitu gamblangnya. Begitulah kira-kira cara beliau dalam membahas dan mengajak para umat untuk meyakini "AGAMA MULIA" yang berlaku sepanjang jaman.

= asli Indonesia =

Sebagai tokoh Konfusian yang asli Indonesia, beliau juga turut menggemakan agama Konfusius di kalangan penduduk

asli lainnya. Banyak upaya yang telah dan akan dilakukan, salah satunya: beliau meyakinkan bahwa Konfusius tidak kecina-cinaan (non eksklusif cina); tetapi Konfusius juga COCOK DAN DAPAT BERLAKU bagi penduduk asli Indonesia ter-cinta ini (AGAMA KONFUSIUS ADALAH AGAMA UNTUK SEMUA BANGSA DI SELURUH PENJURU DUNIA).

Itulah 'goal' beliau yang tak akan pernah pupus diupayakan dalam misinya sebagai pengemban Genta Konfusius.



Ks. TITIS ketika diapit oleh kedua pewawancara
= asal mula =

Punya nama lengkap: Kausing TITIS TRIWARSII TRIONO, beliau dilahirkan di bulan Kartini lahir, tanggal 16 tahun 1957. Beralamatkan di Jl. Kanver Utara Dalam II/159 Banyu-manik Semarang; punya dua putri dan satu putra.

Konon, ibunda beliau dulu pernah punya hubungan dagang

dengan Ketua MAKIN Kutoarjo, alm. Kwe Goen Hok. Dari hubungan dagang tersebut si kecil Titis (SD) pun kemudian mengenal agama Konfusius; dan ayah beliau, yang adalah seorang guru SD dan dalang, lalu mengetrapkan ajaran-ajaran sang Khongcu dalam pewayangan.

Berangkat dari keluarga yang sudah mengenal Konfusius ini, beliau banyak memperoleh dan membaca "Suara Agama Khonghucu". Akhirnya beliau tertarik dalam kebaktian yang diasuh oleh Hs. Tjhie Tjay Ing, Ks. Be Hok Bie (alm.) dari MAKIN Purworejo yang juga berperan membimbing beliau sampai menjadi siswa SPGA di Solo tahun 1974.

Diawali dari SPGA ini, beliau lalu diterjunkan di Tegal (1976-1979) dan dilipgwanakan sebagai kausing tahun 1977, kemudian pindah ke Priangan (1979).

Tetapi pada awal 1982, karena kesibukan dalam berkeluarga, beliau sedikit mengurangi kegiatan-kegiatannya; dan baru di tahun 1987 beliau terjun kembali membawa dan mengawal misi Konfusius.

= asih dan asuh dalam keluarga =

Dalam mengarungi kehidupan bersuami-istri dengan pria yang berbeda agama (Islam), beruntung beliau tak mengalami hambatan, sehingga tetap lancar dalam menjalankan tugas kerohanian. Bahkan suami beliau ikut berperan sebagai penilai, pengritik, sekaligus penghimpun masalah yang ada dalam masyarakat, untuk kemudian dikaji oleh beliau.

Pernikahan beliau dulu via Catatan Sipil. Oleh petugas di sana suami beliau dianjurkan untuk mengajak sekaligus

sang istri untuk bersatu agama. Tapi dengan tegas ditolak oleh sang suami tercinta, dengan mengatakan bahwa mengajak seseorang yang telah yakin akan agamanya sendiri adalah perbuatan tercela dan melanggar butir-butir P4. Sikap sang suami inilah yang membuat beliau bersikap tepasalira pula, baik pada sang suami maupun pada anak-anak.

Hal ini terbukti dengan keberadaan anak-anak beliau di bidang religi. Beliau tidak bersikap egois dengan mengajak anak-anak ke lithang; pernah beliau mencoba-coba menganjurkan anak-anak untuk masuk Islam saja, tapi sang suami melarangnya.

Yang terpenting anak-anak harus dididik dengan baik, seorang ibu harus siap dengan pertanyaan anak dalam hal apa pun dan tidak boleh bersikap mengambang dalam memberikan jawaban maupun penanaman sikap yang baik dari suatu agama.

"Pernikahan cukup satu kali saja, dan usahakan adanya saling pengertian antara suami istri. Kesadaran masing-masing pihak pada akhirnya dapat memperoleh kebahagiaan", begitu beliau berpesan.

= asa dan cita-cita mulia =

Pabila ada orang berkata agama Konfusius adalah agama eksklusif dan berbau kecina-cinaan, maka itu adalah ASBUN. (asal bunyi), karena hal tersebut tidak benar. Maka, untuk menghapus anggapan tersebut, beliau menyarankan agar mengindonesiakan tata cara sembahyang King Ho Ping & Cing Bing. Karena sebenarnya keduanya terdapat banyak kesamaan dengan pengucapan syukur yang bersifat kedaerahan, dan seharusnya-

lah sifat kedaerahan perlu ditonjolkan dan harus tetap hidup. Namun ditekankan juga oleh beliau, bahwa kesatuan agama Konfusius di kalangan penduduk asli Indonesia harus tetap ada/dipertahankan pada perayaan-perayaan besar dan khas Konfusian, seperti Harlah, Harfat Nabi, Hari Genta Rohani/Boktok.

Untuk mencapai semua ini dibutuhkan perjuangan untuk mengatasi hambatan/kendala, beliau tetap berusaha memperkenalkan dirinya yang asli Indonesia sebagai umat Konfusian. Jangkauan jangka panjangnya adalah menyebarkan agamanya di kalangan penduduk asli.

Cita-cita beliau tersebut telah diwujudkan dalam keaktifannya di PKK sebagai pengurus, dan dari keakraban yang terjalin maka agama Konfusius dapat diperkenalkan. Juga dalam pengabdianya sebagai pengkhotbah keliling yang cukup berhasil merangkul penduduk asli dalam kebaktian. Dalam menyuarakan Gema Konfusius, beliau telah singgah ke Cilacap, Tegal, Probolinggo, dan Kutoarjo, yang rata-rata terdapat beberapa penduduk asli dan sudah di bawah naungan MAKIN.

Dalam pengembangan agama, beliau berharap agar kaum wanita Konfusian berperan lebih aktif. Dan dengan sabda "Di Empat Penjuru Lautan Semua Saudara", maka generasi saat ini harus dapat merakyatkan Konfusius untuk menerobos anggapan Konfusius sebagai agama eksklusif dan kecina-cinaan. (Wahai kawula muda, kapan jabat eratmu menggapai mereka??)

kerja bareng:
=====

lilis & cakra

Red. Yth, WI TIK TONG THIAN.

Tanggal 23 Pebruari '88 telah kami terima kiriman GENIUS; edisi ini semakin indah dan ceria, sangat berbobot sekali. Atas kiriman GENIUS yang tetap lancar tersebut, kami ucapkan terima kasih. Sin Chun Kiong Hie. Siancay.

INDAH KUMALA SARI (Semarang)

Red. Yth,

Saya telah baca GENIUS edisi Pebruari '88 dari pertama sampai akhir, secara sepintas. Isinya sangat baik sekali, penuh dengan suasana Sien Cia. Semoga sukses dalam tahun 1988 (2539) ini.

Saya juga sangat tertarik pada TRIPUSAKA. Dulu semasa saya masih di Gang Lombok, saya sering menerima kiriman TRIPUSAKA dari Surabaya. Apakah sampai sekarang masih terbit? Bagaimana saya bisa menerimanya?

Tolong kirimi saya TRIPUSAKA lewat Jl. Grajen Karanglooo no. 173 A Semarang.

Tak lupa selamat tahun baru untuk staf GENIUS, MAKIN/PAKIN BOEN BIO, juga PAK KIK BIO. Siancay.

GIOK LAN (Semarang)

Selamat tahun baru Imlek darimu kami terima, wahai dua kakak-beradik INDAH & GIOK LAN. Trim's.

Khusus untuk Giok Lan, TRIPUSAKA sampai kini masih tetap terbit. Keluhan darimu akan kami teruskan kepada rekan Rd. TRIPUSAKA. Nantikan saja kabar dari moreka.

Terima kasih red. ucapkan kepada penyuntik-penyuntik dana bulan ini :

- Para donatur tetap (muda-mudi PAKIN BOEN BIO Surabaya dan umat)
- Riano Baggy (Manado) Rp 15.000,00 = Bhudhi Kurania (A/n MAKIN
- Yayasan Khong Kauw Hwe (Smrg) .. Rp 10.000,00 Bandun) .. Rp 5.000,00
- MAKIN Ciamis Rp 10.000,00 = Pembaca GENIUS Cimanggis
- BP. SAKIN Wonosobo Rp 5.000,00 & Sukmajaya Rp 5.000,00
- Tan Siok Hwa (Smrg) Rp 2.000,00 = NW (Sb) .. Rp 25.000,00
- Eping (Cibinong) perangko 10 X Rp 100,00
- Riko L. (Brebes) perangko 10 X Rp 140,00
- Trisna J. (Tangerang) perangko 15 X Rp 100,00
- Lanny C. (Jkt - Utara) perangko 15 X Rp 140,00

BURSA

Mint

FILSAFAT DAN SABDA NABI CONFUSIUS

"DALAM MEMBELA KEBENARAN, TIDAK DIPERLUKAN MENGALAH DARI GURU"
DUDUK DI PINGGIR SUNGAI, CONFUSIUS BERKATA:"SEMUA SAMA DENGAN ALIRAN SUNGAI YANG TIADA HENTI-HENTINYA AIR MENGALIR, DEMIKIAN PULA SIANG DAN MALAM"

Siapa bilang hidup lebih senang dari pada mati
Siapa bilang mati harus diantar susah hati
Semua berasal dari tiada
Dan kembali kepada tiada
Bila musimnya tiba
Bukankah mati hanya pulang keasalnya

Melihat pengemis mabuk malas berkeliaran
Sungguh membuat orang penasaran
Mengejar cita-cita, itulah tugas seorang perkasa
Warisan nenek moyang takkan terbangun sia-sia
Bumi kuinjak, langit kuraih
Demi terlaksana cita-cita
Kebahagiaan, di mana kau bersembunyi
Betulkah kata orang pandai zaman dahulu
Bahwa kebahagiaan itu selalu pergi kalau dicari
Padahal selalu bersatu dalam diri.

Huang Kim Shan.

"AKU"
"Aku ingin mencari arti hidup ini, Tuhan..."
"Aku ingin mencari arti hidup ini....."
"Aku ingin mencari arti hidup....."
"Aku ingin mencari arti....."
"Aku ingin mencari....."
"Aku ingin....."
"Aku....."
"....."

S - 21 021988

SEBUAH ASA

Dalam kegelapan malam,
Aku terjaga
Terbit segenggam cahya
Merona.....

Menembus harapan yang hampir sia
Adakah asa kan sirna,
Bagai seonggok batang yang tercampak
Kerna tuanya?

Tidak.

Asa itu masih ada.....

Asa tuk leburkan diri dalam temaram.....

Cahaya bintang
Asa yang redup bagai kerlip lampu,
Di tengah kota

Yakin.....Yakinlah.....

Wahai.....

Insan muda !!

Asa masih ada,

Asa tuk kita reguk,

Sebagai tanda

Kegelapan tlah sirna,

Dan.....

Itulah awal langkah kita,

Tuk maju.

Emmy S.

CITA KONFUSIANI

Dihamparan selimut dera
Tertatih merejam kehampaan
Setitik harapan mengintip..... di kejauhan
Kadang tersembul, kadang gaib
Harapan terang mengalun merdu
Menina bobokan tekad muda
Walau tahun kian baru
dan matahari menggelinding, menukar cuaca
Bulanpun meniti cakrawala
Tapi langit tetap biru, lautpun biru
Serasa kala menunda cita
Perjuangan belumlah tuntas
Walau bulir-bulir keringat tak henti menetes
Hanya harap-harap sabar dan doa
memadu tekad kita
Mencuatkan angan nuansa bimbang
Kapanakah cita berakhir capai ?
Sedang bentangan sawah masih menunggu
'tuk kita garu bahu membahu

David Mint.

AKU PERNAH ...

Empat tahun yang lalu ...
Aku... pernah mencintainya, pernah membencinya.
Pernah memperoleh pesan dan nasihat
Pernah memperoleh kasih sayang darinya
Namun tetes demi tetes air mata yang hangat,
mengalir membasahi pipiku.
Kata demi kata yang lembut meluncur dari bibirmu
Achirnya aku kehilangan cinta kasih sayang dan
keseluruhannya, dirimu pergi begitu saja.
Musnah pula impian indahku.
Jika hati yang telah luluh hancur tertinggal
puing belaka ini dapat sekiranya mengobati luka-luka ini
Katakanlah kekasih !

Untuk seseorang yang pergi tiada pesan.
Dari Sebuah hati yang luka Jakarta.

KEPADA SEKEPING KEHIDUPAN

Keinginan tak semudah bayangan
Mencari tak secepat menemukan
Walau untuk suatu kebersamaan
Adalah layak

Bila mampu merajut....

Pengorbanan

dan memintalnya kembali

Menjadi selebar Fakta

Me-masrah pada keyakinan

Ketika benih keteguhan memaku dada

Mungkin pula percaya diri tercipta

Dalam mengamalkan arti kehidupan

Hingga kian nampak jelas

Garis-garis batas antara kini

Dan

Sosok-sosok harapan nanti

dan ----- Menyibak Kabut

Untuk

Mega yang berarak

Kian memutih

Christoper (MENADO)

JEJAK I

Jalinan perjalanan hari.

Erat membawa insan

Jalani hidup ini...

Alami berbagai keadaan dan peristiwa.

Kenyataan pun berjalan seiring perjalanan...

JEJAK II

Janganlah kau lengah

Eratkan diri kepada Firman...

Jalan suci yang kita tempuh

Adalah kharisma abadi...

Kebajikanlah Tuhan berkenan.....

S - 21 011988

HIDUP *surya cinfawarman*

Suatu ketika penulis berada dalam kesendirian. Saat itu terlintas di benak penulis suatu pertanyaan, 'Sesungguhnya apa sih arti hidup ini?' Ya, apa arti dan makna hidup ini? Apakah hanya sekedar hidup?

Setelah bertanya demikian dalam hati, penulis kemudian berusaha mencari jawabnya. Kini penulis ingin menyajikan pandangan yang penulis dapatkan setelah membaca berbagai buku, menyimak berbagai pendapat tokoh-tokoh besar, merangkum berbagai khotbah, mencari dan terus mencari hingga sampai pada kesimpulan ini. Semoga dapat bermanfaat bagi kita semua, baik untuk kini mau-pun selanjutnya. Atas perhatian pembaca, penulis ucapkan terima kasih. * * * * *

Sesungguhnya hidup bukanlah tanpa arti, bukan tanpa makna. Kita telah diciptakan oleh Thian YME, telah ditakdirkan untuk hidup di dunia ini, telah memperoleh karuniaNya sebagai manusia. Kita ingat makna / arti sikap Delapan Kebajikan, yakni "Aku selalu ingat, Thian telah menjelmakan aku dengan perantaraan ayah dan ibu menjadi manusia, maka aku sebagai manusia wajib menjalankan Delapan Kebajikan."

Akan tetapi untuk menjalankan Kebajikan dalam kehidupan ini perlu dan sangat perlu adanya Iman. Dalam Tengah Sempurna XIX : 18 dinyatakan, "Iman, itulah Jalan Suci Tuhan; berusaha beroleh Iman, itulah Jalan Suci manusia." Lalu dalam Tengah Sempurna XXIV juga dinyatakan "Iman itu harus disempurnakan sendiri, Jalan Suci itu harus dijalani sendiri pula. Iman itulah pangkal dan ujung segenap wujud; tanpa Iman, suatupun tiada. Maka seorang Kuncu memuliakan Iman. Iman itu bukan dimaksudkan selesai dengan menyempurnakan diri sendiri, melainkan menyempurnakan segenap wujud juga." Jelaslah seorang manusia, terutama umat Khonghucu harus memiliki Iman, sebab inilah yang harus di dapatkan terlebih dahulu dalam hidup. Kebajikan adalah hasil dari adanya Iman, hanya itulah yang akan dapat menjadikan kita dapat mengabdikan kepada Tuhan YME, sebab dengan menjalankan Kebajikan berarti kita telah mengikuti Watak Sejati yang merupakan karunia Tuhan terbe-

sar kepada kita, inilah tugas kita yang utama sebagai manusia. Dengan cara inilah kita berusaha membina diri.

Selanjutnya, kita pun dituntut untuk mengikuti takdir kita selaku seorang manusia untuk memelihara, mengelola dan mengatur alam sekitar kita yang telah disediakan Thian demi kebahagiaan manusia. Inilah tugas kita selanjutnya. Tuhan telah menciptakan dan memberikan semua yang ada kepada manusia, tergantung pada kita mau atau tidak menjadikannya berguna. Manusia ditantang untuk berusaha dengan sekuat-kuatnya, dengan sekeras-kerasnya dalam batas kemampuannya untuk mencari kebahagiaan dengan mengelola ciptaan Tuhan yang amat indah dan permai itu, jangan malah dirusak!

Manusia dikaruniai Tuhan suatu rahmat yang tak ternilai, yaitu pikiran atau akal budi, tapi banyaklah di antara kita yang kurang mau menggunakannya. Inilah kenyataan yang tentu amat memprihatinkan. Bila kita mau menggunakan sebaik-baiknya, mungkin di dunia ini akan tak ada lagi persaingan dan pertentangan, dunia akan damai. Ini yang sulit diperoleh kalau umat manusia masih dikuasai nafsu yang selalu berusaha menggoda kita agar terjerumus ke lembah penderitaan. Hanya-lah fata morgana kedamaian itu, mungkin hanya bayangan saja, kalau manusia tetap mengikuti nafsu serakahnya. Bagaimana dapat damai jika ingin saling menguasai?

Dari semua yang terjadi di dunia ini, seharusnya kita mengerti Tuhan tak menghendaki semua itu sehingga berkenan menurunkan Nabi-Nabi sebagai utusanNya untuk menyampaikan Firman-FirmanNya kepada manusia agar manusia sadar dan mengerti akan harkat dan martabatnya. Sayangnya, banyak manusia yang menganggap semua itu seolah sebagai awan berlalu saja. Inilah kesalahan terbesar manusia, yang tidak mau mengerti dan menjalankan Firman Tuhan.

Jadi yang utama dalam hidup kita ini adalah berusaha membina diri dengan menjalankan Kebajikan yang merupakan pencerminan dari Watak Sejati kita sehingga dapat mengenal dan mengabdikan kepada Thian. "Tentang usia panjang atau pendek, jangan bimbangkan. Siaplah dengan membina diri. Demikianlah menegakkan Firman." (Bingou VII A : 1.3) → 44



YOU
are

1001-07

FORM BERSAMA BISA TERBUKA

- SILAKAN BICARA APA SAJA,
- ASAL BERTANGGUNG JAWAB :
- TAK MENCHINA, BUKAN HAL PRIBADI.

Dear Bayu,

Aku ingin cerita tentang lingkungan kita; antara aku, kamu, Genta, dan Tendi.

Di lingkungan lithang kita, barangkali boleh kita ngaku bahwa kita termasuk 'ngetop'; dalam arti kita dikenal hampir semua umat seiman di lingkungan daerah kita, karena kita berempat aktivis PAKIN dan selalu menyempatkan diri dalam setiap kegiatan PAKIN, bahkan tidak jarang juga kita menjadi pelopornya.

Aku senang kita berempat bisa menyusun kekuatan, yah paling tidak kita sudah berhasil mempertahankan PAKIN kita dari situasi yang akhir-akhir ini terasa sulit.

Berbagai benturan telah bisa kita patahkan, walaupun kita juga pernah merasa 'bonyok' menghadapi benturan-benturan itu, tapi kita tetap utuh. Kadang memang kita nyaris putus asa; tapi kita pun menyadari seperti yang tersirat di SUSI yang bermakna: sesuatu yang dipersiapkan untuk maju, sebelumnya dibenturkan dengan percobaan-percobaan dulu. Dan kita berempat kelihatan amat kompak dalam menangani masalah-masalah di PAKIN kita, kita merelakan sebagian besar waktu senggang dan hari libur kita untuk kemajuan PAKIN kita.

Ini termasuk pengorbanan 'kan ? perjuangan 'kan ?

Tetapi Bayu, ternyata kekompakan yang aku bayangkan tidak sama dengan yang terjadi di antara kita berempat. Arti kekompakan kita terbatas sekali, yakni di masalah organisasi itu saja. Di luar itu ternyata hal yang sebaliknya yang terjadi. Untuk hal-hal yang ada di luar organisasi ternyata kalian bertiga menyimpan saling curiga; kenapa begitu ? Dan aku seperti tukang tadah saja layaknya -yang menerima input-input yang tidak menyenangkan dari masing-masing kalian. Tipe-tipe pribadi yang jelek tentang yang lain, diceritakan padaku. Aku sering bingung, mengapa harus begitu ? Yang satu menjelekkan yang lain.

Sudah lama hal ini terjadi, memang sampai sejauh ini kekompakan kita dalam menangani masalah PAKIN tidak terganggu. Tapi Bayu, suatu saat akibatnya pun pasti ada; pasti tidak menyenangkan; pasti mengganggu kekompakan yang kita banggakan.

Kalau kekompakan kita jadi rusak; bagaimana ?

Bagaimana kita menghadapi benturan-benturan itu lagi ? Sendiri-sendiri menghadapinya ? Kita bakal hancur ! lumat ! Membayangkan itu ... ah ! betapa sedihnya !

PESAN SALAM *DAN*

selank tahoemoe

- = Swie Kiong (04-03)
- = Lili S. (07-03)
- = Tiang Hwie (11-03)
- = An Ling (18-03)



Untuk Bulletin CEMARA - Selamat nongol dalam mengembangkan Agama kita. Selamat bekerja & berprestasi. Dari Red. GENIUS For Tiang Hay & Lanny S. - Thanks atas ucapan & dorongan semangatnya buat kami
From Red. GENIUS

Boeath Rekan-rekan Pengurus & Anggota Pemuda Hok Tek Bio Salatiga - Met Tahun baru 2539, Success selalu. Akkoe: Nyink Untuk Pembaca "GENIUS" - Ingat!!! Nafas GENIUS-mu di tangan kita semua, maka jangan lupa "DANanya donk" Dari Trisna J.

Untuk Drs. Herlin Tjahjadi - Selamat atas pengangkatanmu sebagai vice president. Dari Budi Wijaya Buat Rekan-rekan PAKIN Semarang - Kapan nich kalian bertandang ke kota Cilacap.

Dari Cilacap Buat yang hadir di Semarang pada tanggal 16-17 Jan '88 - Makasih atas kehadiran kalian. Maaf kalau sambutannya kurang memuaskan. Dari PAKIN Semarang

Untuk Mas Slamet - Usul ya, ntar kebaktian bersama bulan Maret, tochin-tochin dari Salatiga diajak serta, biar mereka ngiri & cepat-cepat bentuk PAKIN di kota Hatti beriman. Dari PAKIN Semarang

Untuk PAKIN Ambarawa - Dirgahayu 8 thn. PAKIN Ambarawa (tgl. 29 Feb 1980-1988). Ketuanya Slamet, anggotanya pasti ikut Slamet. Dari PAKIN Semarang

Untuk Ex anak asuh David Mintara di Ambarawa - Siap-siap menyambut kami diakhir Maret! Gelarkan permadani merah!

Dari Arek-arek Suroboyo Untuk Uung Bandung - Tampang lu lumayan juga. lho! Boleh deh ngelamar gua!

Dari Efem Buat Herman T. - Kenapa anda begitu emosional sekali ketika nulis di Genta-Rohani sampai rasa-rasanya ingin menelan orang saja. Orang berbeda pendapat khan boleh saja, Bung.

Aku Tjia Gang Untuk Mhs(i) Psikologi & Psikolog-psikolog beragama Khc. di seluruh Ind. - Yuk kita surat-suratan, di samping untuk meluaskan wawasan keilmuan kita, siapa tahu kita juga dapat menyokong perkembangan agama kita. Nih alamatku Jl. Sidodadi 114, Sby. 60144. Saya Cakra Kelana

Untuk Ir. Hadiyanto (Gie Tjong) - "Selamat atas kesuksesan anda meraih gelar sarjana." "Insinyur...ni yee...!" Sering-sering ke Boen Bio...dong!

Dari Chuy-Chuy Tuk - Susi, Agus, Welly + Rekan Pasuruan - Trims Sus kesediaanmu menemaniku. Kapan kita jalan-jalan kayak gitu lagi. Sus Selamat Ulang Tahun yang ke...Semoga sukses dalam menempuh cita & cinta. Salam KOMPERSA tuk rekan Psr. Don't forget me. Dari Tiang Hwie

Buat Cuyang - Makasih atas konsultasi gratisnya. Kapan ke Semarang lagi?

Aku: Rully Untuk Kecik Solo - Gimana? Kira-kira lu salah pilih nggak? Resiko ditanggung "Sing ngeyel" Dari Sam Ok si tiga jahat Buat Lis - Ilis-ilis kamu marah ya. Jangan marah nanti lekas tua lho!... Dan jangan menangis itu kan hanya humor Wah... wah...wah. Sori ya Lis. Dari GL

Fur Susi - Selamat Ulah yang ke 19 Gimana Sus... makan-makannya. Don't forget me. Von Rini C.

Buat Hadiman S. Pontianak - Sudah trima kan balasannya. Kartu dari saya. Makasih atas kirimannya kartumu itu.

Dari Liang Giok Lan. To Ks. Titis Triwarsi Triyono - Selamat bekerja tuk membina kebaktian anak-anak setiap hari minggu pagi semoga sukses tuk nantinya menjadikan generasi muda.

Ananda Lan Buat Kok Wie Tasik - Sin Chun Kiong Hie Lupa nggak ama saya Smg. Mana nih janjinya. Udah saya tunggu-tunggu nih? ye e.ee...paket sabunnya nggak nongol ke Semarang. Dari PAKIN Smg. 173A.

Buat Paman Jienpik - Kalo elu selalu manis entar mei kita ber-New Singapore Ri a deh! Asal elu doang, nggak pake "nyangking" bini. Dari bibi Fikgong Selamat Ulah, harap datang di Paguyuban yah!

So Swie Kiong	Sing Ay
Ong Tiang Hwie	Fan Lie Tju
Lili T.	Herman The
Tjoa An Ling	Santoso

MARI KITA ERATKAN PERSAHABATAN LEWAT RUANG INI TERSEDIA "KUPON KHUSUS" UNTUK PENULISANNYA PER KUPON Rp 250,00 — HUBUNGI to. HONG LING.

Toek Agus (Stiven) Pasuruan - Akoe khan udah pergi ke Psr. 2x kapan kamunya yg datang ke Sby? Ada yang menanti lho, alamatku Jl Gn. Sari 27, tapi untuk surat Jl Pandegiling 340 Sby 60263.

Akoe Hong Ling Buat Lanny CF - Waktu di Semarang mungpa andanya menyendiri? Marah ya? Kalau saya salah tolong dimaafin dong!

Dari Rully Untuk Poo Lie Chen - Jangan terlalu banyak tidur nanti jadi pemalas.

Dari David M. Untuk Keluarga Liem Sioe Lie - Kami ikut berduka cita atas meninggalnya ayah mertua Tc. Liem Sioe Lie.

Dari PAKIN & WAKIN BOEN BIO SBY. Kanggo Ing Sun - Kowe iki sopo to yo, kok ora ngerti "Kriya"! Wah... ngesak-ne banget. Cakra

Untuk Ir. FF. - Kalau semuanya sudah OK kapan kita akan teken kontrak? You're OK, I'm not OK! eh... salah I'm OK too, he 3x... Saya tunggu kabarnya, jangan som-som ah! Dari Cynthia

Untuk Yauw Bing Bo - Bing, aku ingin sekali lihat kamu datang kebaktian di BB. Kutunggu; tapi jangan ge-er! Dari Bunga Untuk Ms. Silvia Go - Learning makes you close to wisdom. Dari Yauw Jr.

To Apau - Selamat ya, kamu sekarang jadi Red. Cemara. Pantasan nggak pernah mau lagi nongol di GENIUS. From H. Ling Ter-7-kan Mr. Satrya - Gimana nih! Suratnya, saya tunggu-tunggu kenapa sih nggak nongol. Jangan hanya disimpan saja nih... yee. Dari Lau

KHUSUS LUAR KOTA; TULISKAN "PESAN" ANDA PADA SECARIK KERTAS, SERTAKAN PERANGKO SESUAI JUMLAH PESAN YANG DITULIS, DAN KIRIM KE RED

PENGERTIAN **IMAN**
MENURUT AGAMA
KHONGHUCU

MAKALAH OLEH :

Bengki Langi
manado

Selanjutnya dalam Tiong Yong XXI : 1 dikatakan :

"Hanya orang yang telah mencapai Puncak Iman di dunia ini dapat sempurna mengembangkan Watak Sejatinya, sehingga dapat membantu mengembangkan Watak Sejati orang lain dan dapat membantu mengembangkan Watak Sejati segenap wujud; maka dapat membantu Langit dan Bumi menyelenggarakan Peleburan dan Pengembangan, karenanya menjadi tri tunggal dengan Langit dan Bumi."

Jalan Suci seorang manusia yang telah mencapai Puncak Iman dari sudut pandangan manusia, adalah seorang manusia yang telah dapat merealisasikan Watak Sejatinya secara MAKSIMAL dalam GERAK yang terus-menerus tanpa pernah terputus; sehingga dalam Tiong Yong XXX : 2 dikatakan: "Kebajikannya tersebar luas, dalam, tenang dan mengalir tiada henti-hentinya ibarat air keluar dari sumbernya."

Jalan Suci seorang manusia yang telah mencapai Puncak Iman adalah telah sampai ke dalam Kebajikan Tuhan (Tiong Yong XXXI : 3), telah manunggal dengan Tuhan (Tiong Yong XXX : 4) dan memiliki kemampuan seperti malaikat (Tiong Yong XXIII : 1), demikianlah Puncak Iman yang menjadi tempat tujuan atau tempat hentian setiap umat Khonghucu khususnya dan setiap manusia pada umumnya.

Karena Puncak Iman merupakan 'tujuan akhir', seperti halnya kita mendaki gunung maka puncak gunung itulah yang

menjadi tujuan pendakian dan untuk mendakinya kita harus mulai dari tempat yang rendah, maka marilah kita teliti pengertian Iman dalam arti perjalanan Iman untuk sampai ke Puncak Iman; Iman dalam artinya yang sempit.

Dalam Tiong Yong XIX : 17 dikatakan :

"Bila tidak dapat memenuhi diri dengan Iman, niscaya tidak dapat patuh kepada orang tua; untuk memenuhi diri dengan Iman terlebih dahulu harus benar-benar MENYADARI tentang apa yang baik."

Dalam Tiong Yong XIX : 7 dikatakan :

"Bila berhasrat membina diri, tidak boleh tidak harus mengabdikan kepada orang tua; bila berhasrat mengabdikan kepada orang tua tidak boleh tidak harus mengenal manusia dan bila berhasrat mengenal manusia, tidak boleh tidak harus mengenal Tuhan."

Bingcu VII A : 1 mengatakan :

"Sungguh-sungguh dapat menyelami Hati, akan mengerti Watak Sejatinya; bila mengerti akan Watak Sejatinya niscaya mengenal Tuhan."

Thay Hak VI : 2 :

"... tetapi bila orang mau memperhatikannya baik-baik, niscaya dapat melihat terang isi hati dan perutnya. Maka apa gunanya perbuatan palsu itu ? Inilah yang dinamai Iman yang di dalam itu akan nampak meraga ke luar"

Iman di samping memiliki permukaan luar sebagai suatu Gerak yang selaras dengan Watak Sejati, juga memiliki permukaan dalam sebagai Bentuk Kesadaran seorang manusia a-

kan adanya Watak Sejati di dalam dirinya sendiri; di mana hidup selaras dengan Watak Sejati adalah hidup sesuai dengan Firman Tuhan / Kehendak Tuhan; dengan demikian hidup sesuai dengan hakekat dirinya sebagai manusia yang mengemban Firman Tuhan. Jadi, seorang manusia yang sadar adalah seorang manusia yang benar-benar paham bahwa dirinya mengemban satu Tanggung Jawab yang besar di dalam hidupnya; yaitu merealisasikan Watak Sejati di dalam hidupnya sebagai kehidupan yang sesuai dengan kodrat hidupnya sebagai manusia, sehingga manusia layak disebut manusia.

Bila pemahaman ini telah menjadi satu Bentuk Kesadaran yang kokoh, inilah yang disebut Sadar tentang apa yang baik, mengenal manusia dan mengenal Tuhan.

Jadi Iman meliputi permukaan luar sebagai gerak / sikap yang selaras dengan Watak Sejati dan permukaan dalam sebagai bentuk kesadaran tentang apa yang baik / Watak Sejati -mengetahui manusia dan Tuhan. Maka bila kita mencoba mendefinisikan pengertian Iman dari seluruh uraian:

Iman adalah KESADARAN & SIKAP yang berlangsung terus-menerus dalam keselarasannya dengan Watak Sejati manusia.

Bila pengertian Iman ini dihubungkan dengan Thay Hak bab Utama : 4-5 (Bagan Keimanan), maka masalah Kesadaran tentang apa yang baik merupakan hal yang pokok; karena manusia akan bersikap menurut bentuk kesadarannya dan kesadaran dibentuk sesuai dengan tanggapannya, maka bila seseorang SUDI menanggapi tentang yang baik sehingga menjadi bentuk kesadarannya, maka ia akan bersikap yang baik.

Belajar dengan Meneliti Hakekat Tiap Perkara, tiada lain

untuk menemukan kembali Hati yang hilang; bila hati telah diketemukan dan diselami maka akan mengerti Watak Sejati -nya, dan bila mengerti akan Watak Sejatinya niscaya akan mengenal Tuhan; karena Watak Sejati itu adalah Firman Tuhan yang hidup di dalam diri setiap manusia.

Bila pengertian Iman ini dihubungkan dengan Tiong Yong bab Utama : 1, maka akan tergambar/terbentuk satu garis lurus Perjalanan Iman/Jalan Suci Manusia, yang dimulai dengan pembentukan kesadaran bahwa Firman Tuhan itulah yang menjadi Watak Sejati manusia. Bila kesadaran tentang Firman Tuhan yang menjadi Watak Sejati manusia telah menjadi satu bentuk kesadaran, maka hidup selaras dengan Watak Sejati akan menjadi satu kewajiban; karena merupakan tanggung jawab manusia untuk merealisasikan dalam sikap hidup, dan tuntunan untuk merealisasi Watak Sejati dimulai dengan menggemilangkan Kebajikan Yang Bercahaya sebagai isi dari Watak Sejati, setelah terang gemilang dipancarkan sampai terasa oleh manusia yang lain sebagai pengamalannya dan terus dikembangkan sehingga mencapai Puncak Kebaikan, yakni merealisasi Watak Sejati secara MAKSIMAL.

Dari uraian ini nyatalah bahwa manusia harus menanggapi ajaran Agama sehingga membentuk satu Bentuk Kesadaran yg kokoh, sebagai pengenalan potensi dirinya sebagai manusia (akan diuraikan pada kesempatan lain) dan terus dikembangkan berdasarkan ajaran agama sebagai penuntun (akan diuraikan juga pada kesempatan lain). Untuk menanggapi ajaran agama hingga membentuk satu kesadaran, maka kita harus BELAJAR dan untuk Belajar maka tahap pertama adalah kita harus

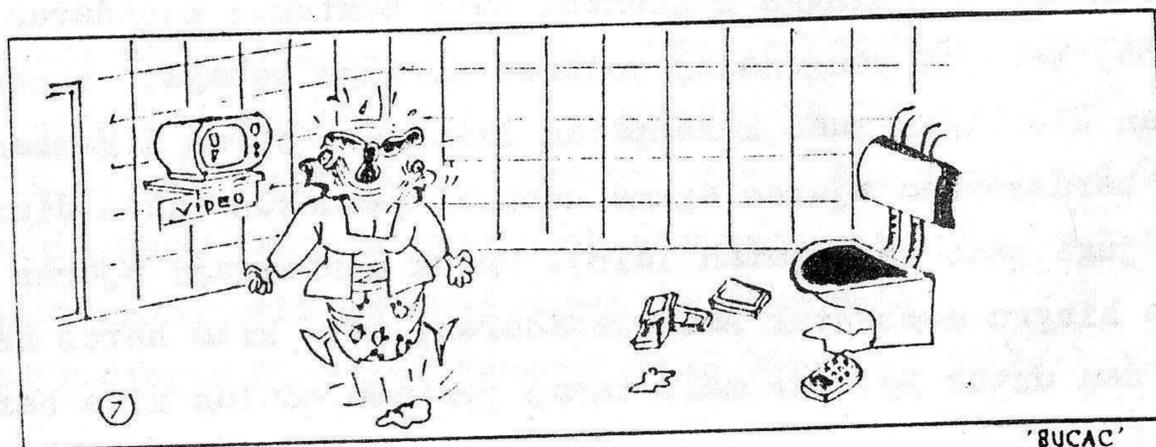
MENELITI HAKEKAT TIAP PERKARA yang kompleks. Tahap kedua berdasarkan hasil tanggapan dalam meneliti hakekat tiap perkara, kita MENGIMANKAN TEKAD. Dengan tekad beriman akan dapat MELURUSKAN HATI, dengan hati yang lurus akan dapatlah MEMBINA DIRI. Inilah tahap-tahap pengembangan Kesadaran sehingga membentuk satu Kesadaran yang kokoh, dimana telah memilih kepada yang baik untuk didekap sekokoh-kokohnya.

Tahap Pembinaan Diri adalah pokok yang harus kita capai atau tujuan daripada kita BELAJAR saat ini. Bila Pokok ini kacau karena tidak mempedulikan atau menyepelkan prosedur di bawahnya, maka tidak akan menghasilkan penyelesaian yang teratur baik, karena hal itu seumpama menipiskan benda yang seharusnya tebal dan menebalkan benda yang seharusnya tipis (Thay Hak Bab Utama : 7).

Untuk itu, marilah kita bersama-sama Belajar menurut prosedur yang telah ditentukan Kitab Suci sebagai Pedoman Pokok kita.

Manado, 18 Juni 1987
kir: Liem So Lian

13 →



SAMBUNG RASA

dari Purwokerto

Purwokerto, 28 - 1 - 1988

WI TIK TONG THIAN

Sangat berbahagia dan tergugah hati nurani saya setelah menerima buletin GENIUS dari MAKIN Purwokerto. Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Ketua Mulyo Hanata dan rekan MAKIN Purwokerto atas perhatian terhadap umat/simpatian nya. Setelah membaca berulang, jadilah saya mengangkat pena untuk sekedar berkirin surat kepada buletin GENIUS, bila berkenan dapat untuk mengisi halaman GENIUS, bila kurang berkenan, bolehlah untuk perkenalan saja.

Di dalam dunia ini tiada yang abadi, selalu silih berganti. Maka baru-baruilah selalu dan ingatlah ajaran Nabi Khongou dalam LUN GI IX:4 : SU COAT - Bu I, Bu Pit, Bu Ko, Bu Ngo. Trubuslah PAKIN BOEN BIO Surabaya yang telah lama tak mengumandangkan kegiatan umat Khonghucu di Jatim, khususnya BOEN BIO Surabaya, yang dalam sejarah di Indonesia adalah sebuah lithang pertama yang didirikan oleh umat sesepuh yang lebih prima. Bukan saja di Jatim, juga di Jateng dan Jabar dengan adanya IPAKIN, semoga di seluruh tanah air kita juga mulai siap berkembang.

Meskipun dalam sejarah kuno pada Dinasti Chien Kitab Suci dan para sesepuh umat Khonghucu dimusnahkan, nyatanya sampai sekarang agama Khonghucu tetap berkembang dari jaman ke jaman. Dalam sejarah di Indonesia, tercatat Khung Chiau Cung Hui didirikan sekitar tahun 1920-an dan berganti nama menjadi MA-TAKIN dengan anak cabang/ranting berupa MAKIN/WAKIN/PAKIN dan sebagainya. Dengan adanya kebangkitan para remaja kita yang bersedia meneruskan tugas mulia dan suci, mengemban Firman Tuhan, Su Cun menjunjung yang empat, Mengerti Menerima Menegakkan Menyempurnakan, kami sebagai generasi lama dengan tidak bersikap kolot dan kukuh, bahkan dengan senang hati menyerahkan tugas mulia ini kepada generasi penerus para remaja PAKIN yang kami percaya lebih genius, lebih berpendidikan dan juga lebih bergizi dalam menyesuaikan diri di jaman modern teknologi canggih ini. Dan kami yakin generasi muda kita sebagai umat Khonghucu dengan ilmu maupun kesarjanaannya dan keimanannya dapat berjuang di Bumi Pancasila ini.

Kita ketahui Indonesia adalah Negara Hukum dan berideologi Pancasila. Dengan adanya UUD 45 Bab 29 ayat II dan PNFS No. 1/1965 yang kemudian menjadi UU

No 5/69 maupun Tap MPR No. II/1978 Naskah P4 Bab II dan Tap MPR No. II/ 1983 GBHN III B-1 dan Bab IV D, dan dengan disampaikannya pesan dari Bapak Drs. I Gusti Agung Gde Putra, Dirjen Bimas Hindu & Buddha, oleh Bapak Drs. I Wayan Suarjaya, Kakanwil Bimas Hindu Propinsi Jateng, pada tanggal 6 Desember 1987 di lithang MAKIN Semarang, bahwa secara STRUKTURAL dan ADMINISTRATIF agama Khonghucu dibimbing dalam Dirjen Bimas Hindu & Buddha, maka semoga agama Khonghucu dapat berkembang sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku, sehingga kita dapat juga ikut mewujudkan kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara dengan sebaik-baiknya.

Ada sedikit pengalaman saya, semoga bisa diikuti dan dikembangkan oleh generasi muda di tanah air kita. Di sekitar akhir tahun 1981 telah dilaksanakan Upacara Duka menurut agama Khonghucu pertama kali di Purwokerto yang mendapat sambutan-dorongan semangat dari keluarga duka, maupun dari masyarakat. Pelaksanaan dibantu oleh MAKIN Tegal dan berkembang sampai sekarang. Dalam upacara diperlukan adanya rasa khidmat dan khusuk dari pembawa dan pimpinan serta petugas yang mahir menangani sehingga bisa diterima dengan baik oleh keluarga duka maupun pelayat. Pernah beberapa kali disampaikan pelayat kepada kami, di antaranya seorang Indonesia asli, bahwa agama Khonghucu kok masih ada, dikiranya sama atau sudah dilebur dalam agama Buddha, dan pelaksanaan upacaranya dengan bahasa Indonesia sehingga bisa dimengerti oleh semua orang, dan sangat menjunjung leluhur atau orang tua sebagai tanda bakti, sehingga ada yang kemudian mau mengikuti kebaktian di lithang. Inilah cara pendekatan kita pada masyarakat dalam lokasi umum. Bolehlah kita bersama menghayati, meresapi dan mungkin dari generasi muda ada pendapat yang lebih baik, misalnya keseragaman upacara antar daerah sehingga sama pelaksanaannya.

Dalam kebaktian di lithang, kita selalu bersama mengikrarkan 8 Keimanan PAT SING CIAM KWI. Cara penyampaiannya yang dibacakan oleh petugas perlu ditingkatkan sehingga terkesan bukan hanya mengikuti membaca, tetapi benar-benar merasakan bahwa kita sedang bersama mengikrarkan PAT SING CIAM KWI. Untuk itu pengucapan perlu dibawakan dengan suara/nada khusuk dan sakral, bergema seperti suara genta.

Dalam kebaktian yang diasuh oleh pengkhotbah untuk mengisi batin kita, perlu juga kita hayati dan resapi bersama, bahwa kita betul-betul sedang menerima Firman Thian. Dengan cara tersebut kita masing-masing akan dapat menjadi seorang Konfusianis sejati, beriman konfusiani dan melaksanakan 8 Kebajikan dalam penghidupan sehari-hari.

Dengan keimanan yang teguh, melaksanakan 8 Kebajikan, kita sebagai pengurus tak akan goyah sedikit pun, tak akan mengalami kekacauan, kita akan bisa menerima segala kritikan yang negatif sekalipun, dan bisa memberi kebaikan menuju kepositivan, dapat merasai bahwa kita mengabdikan kepada Thian dan Nabi Khongcu, bukan kepada seseorang atau golongan sehingga makna Hanya Kebajikan Tuhan Berkenan - WI TIK TONG THIAN - benar-benar terasakan, dan terwujud kesatuan dan persatuan kita dari pusat sampai ke daerah.

Kami generasi dulu percaya penuh pada generasi muda dalam mengemban tugas mulia dan suci sekarang ini, meski masih banyak hambatan, ibarat dalam medan pertempuran sedang kehabisan peluru, dan selalu menghadapi penyerang yang awur-awuran dan tidak berlandaskan kebenaran, yang senantiasa berusaha menggoyahkan iman dengan mengatakan Khonghucu itu bukan Nabi dan bukan pula agama. Agama kita yang universal ini sesungguhnya YA AGAMA, YA FILSAFAT; filsafat menuju ke Ketuhanan ya Agama, oleh umat yang mengimannya ya disebut AGAMA. Dengan beban di pundak generasi penerus - para PAKIN - bermodalkan batin yg. terisi SU COAT-SU CUN-NGO SIANG (Lima Kebajikan)-PAT TIK (Delapan Kebajikan) -PAT SING CIAM KWI dan sebagainya, ditambah berbagai partisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan, seperti yang dilakukan oleh PAKIN Yogyakarta, dan pengertian Pengetahuan Umum, kami yakin hari depan cemerlang ada di hadapan kita. Berjuanglah terus demi tugas suci nan mulia suatu misi kemanusiaan.

Akhirnya dengan ketikan ini yang kurang tersusun kalimat dan bahasanya sudi-lah kiranya Saudara Redaksi mengisikannya dalam buletin GENIUS, dikoreksi dan yang sekiranya berguna bolehlah ditambahkan. Hidup GENIUS, selamat berjuang melalui media komunikasi antar umat kita di seluruh tanah air Indonesia yang tercinta ini. Semoga Thian merahmati buletin GENIUS ini beserta seluruh staf pengasuhnya.

Selamat BERJUANG, Selamat BERKARYA.

Salam Dalam Kebajikan

TJONG TUN LIN

R A L A T :

Pada GENIUS edisi 22 halaman depan (cover) tertulis : 1 Cia Gwee 2359, seharusnya : 1 Cia Gwee 2539.

"Singitan" (menyembunyi - red), itulah pendapat orang awam tentang agama Khonghucu di Indonesia.

FIRMAN THIAN ITULAH DINAMAI WATAK SEJATI. HIDUP MENGIKUTI WATAK SEJATI ITULAH DINAMAI MENEMPUH JALAN SUCI. BIMBINGAN MENEMPUH JALAN SUCI ITULAH DINAMAI AGAMA.

Kita umat Khonghucu tentu sudah pernah mendengar ayat-ayat suci ini. Bahkan tentu sudah banyak yang mengetahui maknanya. Dan tak dapat dipungkiri lagi, kita-kita ini yakin dan percaya 100 % akan kebenaran ayat-ayat suci tersebut. Bahkan demikian yakinnya sehingga kita bisa hafal luar kepala. Ya...itulah ayat-ayat suci yang terdapat di dalam Kitab Suci agama kita, agama Khonghucu yaitu Kitab SUSI, kitab kebanggaan kita, kitab jalan hidup kita, kitab segala-galanya bagi kita. Ayat-ayat suci tsb terdapat pada hal 35 (buku baru), yaitu pada Kitab TENGAH SEMPURNA bab UTAMA : 1.

Tapi kesemuanya ini hanya kita-kita atau yang sering kita sebut kalangan sendiri saja yang tahu tentang makna dari ayat-ayat suci tab atau ayat-ayat suci lainnya yang terdapat dalam Kitab Suci agama kita. Bagaimana pendapat orang awam tentang agama kita ? Mereka merasa sangat asing, merasa misterius, bahkan ada sementara orang yang berpendapat bahwa agama kita berbau mistis, menyembah berhala atau kata-kata lain yang memerahkan telinga. Mereka beranggapan agama Khonghucu menyembah berhala, sebab kalau mereka datang ke klenteng, mereka hanya melihat patung-patung atau potret yang disembahyangi di sana. Tapi kalau kita sudah memberi penjelasan kepada mereka tentang hal itu, maka mereka pasti akan mengangguk-angguk, karena sesungguhnya kita umat Khonghucu berketuhanan Yang Mahaesa. Kalau kita berda di depan patung/potret para Sienbing/Nabi Khongcu, bukanlah patung/potret yang kita sembahyangi, tapi rohnya. Roh dari manusia-manusia suci itulah yang layak kita hormati. Sedangkan patung/potret hanyalah sebagai alat pengkonsentrasi dan gambaran saja (tanda

yang menghadirkan - red). Seperti kalau kita hormat kepada Sang Saka Merah Putih. Bukan kainnya yang kita hormati, bukan juga warnanya. Apakah kita akan tetap menghormati bila warnanya terbalik sekalipun tetap merah dan putih ? Yang kita hormati adalah keseluruhannya, yaitu berupa bendera dari kain merah dan putih yang merupakan lambang pusa ka Negara Indonesia, yang pada th '45 merupakan lambang perjuangan rakyat Indonesia dengan taruhan nyawa dan segala pengorbanan di dalam merebut kemerdekaan.

Tapi mereka-mereka itu tidak bersalah. Mereka menduga begitu karena mereka tidak tahu, mereka buta sama sekali tentang agama Khonghucu. Sebetulnya harus kita sadari, bahwa kita sendiri yang salah. Kita terlalu menutup diri, menyembunyikan diri, kalau arek Suroboyo bilang 'singitan'. Tidak seperti agama lain, biarpun kita tidak mengetahui secara mendalam, tapi kita tahu garis besarnya, seperti apa agama mereka itu.

"Kakakmu beragama apa ?"

"Adikmu beragama apa ?" tanya seorang anak kepada temannya.

"Beragama Khonghucu" jawab yang ditanya.

"Agama Khonghucu itu apa ?"

"Entah, aku sering melihat kakakku atau adikku, atau anakku pergi ke klenteng, berarti dia Khonghucu."

Dialog di atas seringkali terjadi dalam masyarakat kita di Indonesia. Kita tak usah heran kalau sedemikian tertutupnya agama kita sehingga adik kita atau kakak kita bahkan orangtua kita sendiri tidak tahu sama sekali tentang agama Khonghucu. Seharusnya kita memberikan sedikit gambaran tentang agama kita kepada kakak kita, kepada adik kita, kepada orangtua kita atau bahkan kepada masyarakat sekitar kita. Bukan maksud kita untuk merebut keyakinan mereka atau keagamaan mereka (agama Khonghucu tidak menganjurkan untuk merebut keyakinan orang lain), tapi kita cuma sekadar memberi pengertian atau gambaran tentang agama kita agar mereka tidak salah sangka dan menduga yang bukan-bukan. Kita buka secara gamblang tentang agama kita. Kita jelaskan bahwa agama kita tidak kalah dengan agama mereka dalam Kebenarannya sebagai

Air adalah pengatur tubuh yang baik. Air membantu setiap organ tubuh bekerja secara efisien dan menjaga agar semua fungsi jaringan tidak mengalami kemacetan. Pekerjaan tubuh seperti: pernafasan, peredaran darah, pencernaan makanan, pembuangan zat-zat sisa, sekresi, pengatur suhu tubuh, kegiatan enzim dan sebagainya, semua kerja tubuh itu harus dilakukan dengan mendapat cukup air.

Sel-sel tubuh kita terapung diatas air, otak dan urat-urat saraf terletak dalam suatu bahan cair. Air mencuci sampah dari jaringan-jaringan tubuh, membawa ke hati, ginjal, ke usus besar atau ke paru-paru. Air juga bertindak sebagai bahan pelumas, ia membantu jaringan-jaringan cedera bagian luar dan memberikan daya lentur kepada otot-otot, urat-urat & bagian-bagian tulang. Air mengatur suhu badan melalui kelenjar-kelenjar keringat guna menyejukkan kulit, air menolong kita untuk terhindar dari penyakit, terutama dari infeksi virus.

Minum air beberapa gelas di waktu pagi dapat menyembuhkan banyak penyakit. Hal ini sukar dibayangkan, tetapi kenyataannya dapat dibuktikan oleh anda sendiri. Apa dasarnya minum air dapat menyembuhkan penyakit-penyakit itu?

Minum air dapat menyebabkan pembuatan darah segar yang lebih banyak diolah oleh usus besar. Pembentukan darah itu dimulai dengan penyerapan nutrisi melalui pembuluh-pembuluh darah Kapiler pada dinding usus entero, jadi boleh dikatakan darah diawali pada kapiler-kapiler usus besar.

Di dalam tubuh manusia terdapat usus yang 8 meter panjangnya, berfungsi menyerap nutrisi. Bila usus kita bersih, maka sesudah kita makan, nutrisi dari makanan dapat diserap semuanya oleh usus dan terjadi proses pembentukan darah, selanjutnya darah ini penunjang kesehatan kita. Karena itulah dapat dikatakan:

"Minum air dapat menyembuhkan penyakit, membuat kita sehat, cantik, air muka berseri-seri dan tercapai usia panjang umur, dalam keadaan tetap segar".

Therapy minum air dapat menyembuhkan penyakit-penyakit sebagai berikut:

1. Sakit kepala, tekanan darah tinggi, pendarahan otak, mulut mengok, sakit pada saraf, sakit pada tulang-tulang, encok, lumpuh seluruh badan, terlalu gemuk, rasa nyeri pada otot & tulang, dada berdebar-debar, telinga berbunyi, kaki & tangan lemas.
2. Batuk, asthma, infeksi pada saluran nafas, TBC.
3. Cerabritis, penyakit ginjal, gangguan hati, urelithiasis yaitu penyakit alirankandung kencing.
4. Gastric acid (asam perut) terlampau banyak, gastroptosis (perut turun) peptic ulcer, disentri, prolapseani, susah buang air besar, wasir, kencing manis.
5. Penyakit mata: daya penglihatan mundur, mata sakit, pendarahan pada mata.
6. Penyakit wanita: datang haid tidak teratur, kanker pada uterus (rahim), sakit darah putih, kanker pada buah dada.
7. Infeksi hidung, radang tenggorokan atau sakit leher.

Penyakit yang tersebut di atas telah dibuktikan sembuh dengan minum air.

METHODE PENYEMBUHAN DENGAN MINUM AIR ADALAH:

1. Pagi-pagi hari begitu anda bangun tidur segera minum air putih sebanyak enam (6) gelas minum penuh atau 1½ liter. Setelah minum lakukan sedikit pergerakan badan yang menggunakan tenaga.
2. Bilamana saudara tidak bisa minum sekian banyak sekaligus, cobalah sebelumnya melakukan sedikit pergerakan badan dulu, misalnya: berlari-lari dahulu atau berloncat-loncat sampai terasa sedikit keluar keringat, mengaso sebentar & kemudian minum air sebanyak 6 gelas itu.
3. Bagi pasien yang tidak bisa berdiri ia boleh minum sambil berbaring atau duduk minum air sambil menarik nafas panjang, kemudian pinggang dipijit-pijit untuk membantu air bergerak memasuki kedalam usus sehingga dapat mencuci kapiler-kapiler (urat-urat darah yang halus) pada dinding usus.
4. Pada hari-hari pertama memang sering bisa timbul gejala diarehe atau mencret dan kencing bisa sampai 3 kali dalam waktu satu jam. Tapi ini tidak perlu di khawatirkan. Setelah lewat 4-5 hari mencret akan berhenti & setelah 7-8 hari kencing hanya 1 kali saja. Seterusnya akan berjalan lancar & penyakit akan sembuh & anda kini akan menikmati makanan dan hidangan apapun dengan lezat dan enak.

Nutrisi diperoleh dari zat-zat makanan melalui urutan sebagai berikut:

Makanan - Lambung - Usus - Duodenum - Usus halus - Usus besar - Nutrisi dicernakan - Penyerapan sepanjang 8 meter - Usus Procto - Anus - Facces.

Dapat diberitahukan di sini Water Therapy telah sembuhkan para pasien diantaranya:

- Sakit lambung (maag) disembuhkan setelah minum air selama 1 minggu berturut-turut setiap pagi.
- Tekanan darah tinggi disembuhkan selama 1 bulan.
- Gastroptosis disembuhkan setelah minum air selama 1 hari.
- Susah buang air besar & sering buang air besar disembuhkan setelah minum air, selama 1 hari.
- Mencret & kencing di waktu malam disembuhkan selama 1 minggu.
- Encok/reumatik disembuhkan setelah minum air selama 1 bulan.
- TBC disembuhkan selama 3 bulan.
- Penyakit lumpuh orang tua memerlukan waktu 2 bulan lebih, minum air setiap hari berturut-turut 3 kali.
- Pendarahan otak tiap hari minum 3 kali dalam satu minggu sembuh & nafsu makan menjadi normal.

Harap diperhatikan:

Air sumber adalah yang terbaik, yang keluar dari mata air. Air sumber tidak perlu dimasak. Tetapi jika yang dipakai air leiding maka diendapkan satu malam dulu sebelum diminum, untuk lebih baik dimasak. Apabila bisa mendapatkan air minum yang bersih, bebas dari kuman & safe lebih baik air mentah dari pada dimasak.

Setelah/selama pengobatan diperbolehkan minum air seperti biasa pada siang harinya, tetapi sekali-sekali jangan melakukan minum air sambil makan atau se-

Untuk to. Lilitanya

Kejiwaan: kurang baik. Akan ada hal-hal yang dapat mengecewakan anda.

Anda seorang yang berwatak keras kepala dan jarang mau mengalah. Keadaan mental mudah tersinggung, maka harap berhati-hati mengendalikan diri dan berusaha tenang. Anda juga perlu memperhatikan kesehatan dalam tahun ini.

Jodoh: belum tampak dalam tahun ini. Meskipun anda sudah punya pandangan, tapi masih meragukan. Banyak pilihan / belum mantap. Dengan kata lain, maju mundur, belum ada kepastian.

Segi keuangan juga harap diperhatikan. Jangan terlalu kendor, tahun ini kurang menggemirakan.

Kupon "PETIR" (Penguak Tabir) bisa dibeli pada to. Silvia Ling. Seharga Rp. 500,00 semata untuk menambah kas GENIUS.

Bagi penanya dari luar kota, tuliskan data dan masalah yang ditanyakan pada secarik kertas, sertakan perangko secukupnya dan kirim ke red.

Nama asli _____ L/P

Alamat _____

Tanggal lahir/Shio _____

Nama samaran _____

Masalah (max - 2 pertanyaan)

—39—
sudah makan minum air banyak-banyak. 20 menit sebelum makan boleh minum secukupnya dan 1½ - 2 jam sesudah makan baiknya minum secukupnya.

Kegiatan badan yang mengeluarkan keringat atau tugas pekerjaan yang agak berat setiap hari memerlukan 12 gelas air minum untuk menjamin kesehatan, untuk memelihara kesehatan & kecantikan badan, pokoknya setiap harinya minum air cukup. Ginjal paling mudah terserang rasa sakit kalau kita kurang minum air. Karena itu kita harus mengatur pemasukan air setiap hari dengan sebaik - baiknya, sehingga terjadi keseimbangan.

Biasakan minum air putih bersih, bukan air teh, kopi, sirup, bier dsbnya. Perhatikan dan camkanlah:

Anda akan selalu terhindar dari penyakit, apabila setiap hari bisa minum air terutama diwaktu pagi sebanyak 6 gelas, 5 gelas atau sekurang-kurangnya yaitu 3 gelas.

kir : Trisna J - Tangerang — Dikutip dari: BUANA MINGGI

Adik-adik penyayang dan yang disayang GENIUS, setelah berturut-turut kalian ikuti beberapa TTS yang bernamakan Khonghucu, maka kali ini kakakmu yang punya "judul" PENSIL mencoba menyegarkan kalian dengan sebuah tebak-tebakan. Tebak-tebakan ini perlu sedikit 'mengothak-athik' otak dan pakai rasio. Nah, dicoba yah, sayang !

Begini: Ada dua orang laki-laki, kita sebut saja si A dan B. Suatu ketika mereka secara tidak sengaja jatuh dari sebuah cerobong asap, tapi tidak secara bersamaan.

Si A jatuh terlebih dahulu; tentu saja karena besarnya cerobong asap itu seukuran dengan besar tubuhnya, maka tak ayal lagi tubuh dan terutama wajahnya penuh kotoran hitam-hitaman. Lima detik kemudian baru si B menyusul jatuh, tapi sebab telah dilewati si A cerobong asap itu tak kotor lagi, hingga wajah dan tubuhnya tetap bersih.

Pertanyaannya: Setelah keduanya sampai di bawah, siapakah di antara mereka yang berinisiatif mencuci mukanya terlebih dulu ? Kenapa begitu ?

- = Untuk adik SD & SMP; diambil dua pemenang; hadiah dikirim
- = Jawaban pakai kartupos, selambatnya 17 April '88
- = Pengumuman pemenang dan jawaban yang benar di GENIUS edisi Mei '88.

Jawaban dan dua pemenang "GENIUS BERTANYA" edisi ke-21

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. O= 22 Desember | 9. G= Mensius |
| 2. L= ayah nabi Khongcu | 10. K= 2 (dua) |
| 3. B= 27 bulan 8 Inlek | 11. E= Sing Ti Kwie Sien |
| 4. I= Tiong Ni | 12. A= Raja Tanpa Mahkota |
| 5. M= Gan Hwee | 13. N= Tanggal 5 bulan 5 Khong-
culek |
| 6. F= Tiong Yong | 14. H= Lithang |
| 7. D= Gan Tien Cay | 15. C= Cia - Cay |
| 8. J= Pai | |

1. Pennie Wijaya (kelas 6 SD Sukamaju VII Cimanggis)
Jl. Raya Jakarta-Bogor km. 35 d/a. PUTRA FOTO
Cimanggis-Bogor (16415)

2. Lie Tjie Fang (SMP Pangudi Luhur)
Jl. Mgr Sugiyopranoto 191 Ambarawa (50614)

SALAH KAPRAH . . . 19 →

"Bersalah tetapi tidak mau memperbaiki, inilah benar-benar suatu kesalahan." (Lun Gi 15:30)

Untuk kita yang sudah paham dan mengerti tata cara sembahyang yang benar, maka wajiblah -sebagai umat Konfusius- kita memberitahukannya pada mereka yang masih belum mengerti.

"Thian menjilamkan rakyat, menitahkan agar yang mengerti lebih dahulu menyedarkan yang belum mengerti, yang insaf lebih dahulu menyedarkan yang belum insaf...." (Bingcu V A: 7-5)

Di klenteng-klenteng, kelak pada suatu hari - entah kapan - akan kita jumpai para umat bersembahyang dengan tertib, yaitu dengan membakar dan bersembahyang dengan ha-

nya tiga batang hio pada tiap-tiap Sien Bing. Dan, kita tidak lagi harus bersesak napas atau bersimbah air mata karena asap hio yang dibakar sekaligus jadi dan dibawa berkeliling klenteng.

Semoga dan semoga serta semoga. Siancay.

YOU ARE . . . 25 →

Sadarlah bahwa semua itu semata-mata karena di hati kalian masing-masing ada saling curiga yang tidak beralasan. Buanglah rasa curiga itu. Tidak bisakah kita bersatu tanpa rasa curiga -tetapi dengan penilaian, kepercayaan dan ikhtiar yang baik terhadap yang lain ?

Watak Sejati kita semuanya baik, dan berpegang pada itu sajalah kita melangkah, menyusuri hidup yang harus kita isi -dengan hal-hal yang sedapat mungkin baik.

Satu dua kali kesalahan itu lumrah; tidak perlu menyimpan dendam.

Aku bukan merasa yang paling bersih di antara kita berempat; tidak juga merasa paling baik; tidak juga bermaksud menggurui; tetapi aku merasa yang paling khawatir akan retaknya hubungan baik kita.

Aku mengulurkan kedua tanganku. Marilah kita menyatukan genggam tangan kita berempat, membuat kepala tinju yang kuat; sekuat baja. Kita tinju congkaknya tantangan yang ingin menjatuhkan kita ke dalam keputusasaan. Kita pasti bisa menang !

Semoga ulur tanganku diterima, dan kalian mengerti maksudku. Salam hangatku untukmu juga -Genta dan Tendi.

Sobatmu, Cemara. ←

Red. GENIUS telah menerima kiriman kartu ucapan Selamat Tahun Baru Imlek dari: BP. PAKIN AMBARAWA; WAKIN CIMANGGIS & SUKMAJAYA; KAKIN BANJARNEGARA; MAKIN LASEM; MAKIN SEMARANG; KEL. BESAR TITD. HOK AN KIONG MUNTILAN; YATI SUSANTY (RAWA KUCING-TANGERANG); GE SIE HIONG (SAMPIT-KALTENG); SUMARTONO LIU (PEMANGKAT); TJIE MOEY KIAW (a/n MAKIN KUNINGAN); GINA S. (BANDUNG); F-PING (CIBINONG); TRIWULAN (RUNGKUT-SBY.); IEM PING LIANG (BANJARNEGARA); YA-YANG (CIMANGGIS); RULLY WIJAYA (SEMARANG). Terima kasih atas simpatinya.

EKSKLUSIVITAS . . . 37 →

tuntunan hidup manusia.

Yuk, sobat seiman, kita sebarakan, kita kembangkan dan kita laksanakan Firman-Firman Thian yang terpancar melalui ajaran Nabi Khongou.

HIDUP . . . 23 →

Akhirnya, dalam rangka menyambut Tahun Baru Imlek 2539 akan saya petikkan beberapa ayat suci dari Kitab SUSI :

"Bila suatu hari dapat memperbaharui diri, perbaharuilah terus tiap hari dan jagalah agar baharu selama-lamanya." (Ajaran Besar II : 1)

"Tiap hari aku memeriksa diri dalam tiga hal :

- sebagai manusia, adakah aku berlaku tidak setia ?
- bergaul dengan kawan dan sahabat, adakah aku berlaku tidak dapat dipercaya ?
- adakah ajaran Guru (Nabi) yang tidak kulatih ?" (Sabda Suci I : 4)

"Jangan menyesal orang lain tidak mengenal dirimu, menyesallah bila kamu tidak mempunyai kecakapan." (Sabda Suci XIV : 30)

Demikianlah persembahan penulis kali ini dan mari kita renungi semua ini. 'Yang penting bukan berapa lama manusia hidup, tapi bagaimana ia hidup'. Semoga Tuhan selalu menyertai setiap langkah kita agar kita tetap berada dalam Jalan Suci yang Thian ridhai dan rahmati.

Bogor, Februari 1988

27 →

Untuk BOEN BIO - I LOVE YOU, I WANT YOU & I NEED YOU. Dari MING KWANG

Toek Go Kang Sen - Sen, jangan salah langkah lagi yach... pikir yang panjang OK. Dari Cang

Buat Fee She - Me, ce mong suka marahi kamu ya, galak ya ce mong. Rajin-rajin bantu mama & papa, jangan nonton video terus ya ?! KAPIN

You Mr. Jien Pieck - Thanks for your praise. Kerugianmu berapa banyak sih, entar biar kusuruh "lain orang" untuk menggantikannya ! Me Red. Cewek

Untuk Si Unyil - Jangan marah Nyil Kita kan teman. Dari David Mintara

To Big Ngeyel van Kecik (Sala) - Mana "goban"-nya? "mbujuki iki !"

From tiga datuk sesat dari Timur Buat Pauzar Wijaya - Trima kasih atas majalah Cemaranya. Dari Feemong

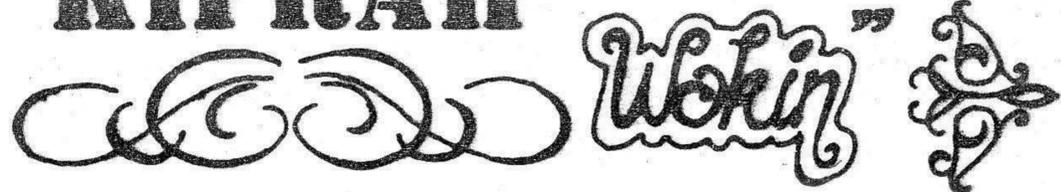
Buat MANTILI di Sala - Aku mau apel tapi kok ndak MENTALA. Soalnya mbak Nanik suka nyoraki, jadinya RINDUKU TERKATUNG-KATUNG. Dari Satriya Madangkara

Tuk Hong Ling - Say, kamu ngajak makan kok aku yang bayar. Dari NO WAY OUT

DILEMA . . . 7 →

tu luar biasa untuk menyelesaikan setiap dilema yang menghadang di depan kita. Di situ akan kita saksikan betapa keberhasilan kita itu sebenarnya, bukan hanya di atas kertas saja. Demikianlah, gema 'Genta Rohani' kita meluas meliputi seluruh negeri, terberita hingga keempat penjuru per-sada yang kita cintai. Semua makhluk yang berdarah dan bernapas, tiada yang tidak hendak menjunjung tinggi dan mencintai pembawa 'Genta Rohani' kita. Maka, segera bergegaslah bergabung dalam barisan yang satu, karena bila kita berlambat-lambat, akan lebih lama pula 'Genta Rohani' kita untuk mampu membahana dengan agungnya !! Dan hal ini hanya tinggal menunggu keputusan kita semua, kesediaan kita semua untuk secepatnya menggalang barisan dan bukannya terjebak dalam perbedaan yang menyesatkan !

"KIPRAH



=+=+= BOLU KUKUS PUTRI SOLO +=+=

Bahan-bahan :

Terigu' = 2 ons
Gula pasir = 2,5 ons
Ovalet = 1 sendok makan
Telur = 2 butir
Air = 200 cc
Warna + esen secukupnya

Cara :

- Gula + telur dikocok (+ 5 menit)
- Masukkan ovalet sambil terus dikocok
- Masukkan air sambil terus dikocok (100 cc)
- Masukkan terigu sambil terus dikocok, sampai teraduk rata
- Masukkan air 100 cc sambil dikocok sampai tercampur rata dan beri esen; bagi adonan menjadi beberapa bagian dan diberi warna sesuai dengan yang diinginkan.
- Adonan dimasukkan ke dalam cetakan bolu kukus yang sudah diberi alas kertas roti, lalu dikukus dalam kukusan yang sudah dipanaskan. Waktu mengukus + 15 menit baru boleh dibuka.

kir.: Ks. Nanik Indriastuti,
yang adalah putri Solo

16^B/d 17 Feb. Secara pribadi alias sendiri-sendiri dan berurutan, manusia-manusia yang masih tegar di bawah bendera Khonghucu datang secara bergelombang ke BB (Boen Bio) untuk membakar dupa, bersembahyang dan mengucapkan syukur ke hadirat Thian & Nabi Khongcu masih diberkahi umur panjang hingga masih sempat memonitor banggunya "sang Naga 2539". 17 malamnya, segelintir personil PAKIN mengadakan kunjungan ke beberapa senior untuk "berkionghis".

20 Feb. Dua konvoi mobil yang sarat dengan belasan kawula PAKIN BB bertolak ke TJOE TIK KIONG Pasuruan guna turut meramaikan bazar yang memang sudah ramai. PF buatmu sobat!

21 Feb. Sekitar pk. 9 WIB, kembali dua "gerobak Jepang" berbaris menuju Kebun Binatang Surabaya guna menghantarkan ± 40 anak kuncup Konfusian (Pak Kik Bio & Eoen Bio) sebagai 'angpao' dari PAKIN Surabaya. Di KBS sana, mereka saling bergandengan sembari menyaksikan rona-rona fauna di balik terali. Lalu, juga diadakan lomba lukis. Sorenya, kembali diberberkan acara merame-ramekan HUT para anggota PAGUYUBAN KONFUSIAN SURABAYA (PKB + BB).

24 Feb. King Thi Kong dengan koordinator MAKIN BB.

27^B/d 28 Feb. Usai kegiatan "melotot" sepanjang malam, maka esoknya dijadwalkan Kebaktian Cap Coh. Usai kebaktian ditutup, ganti dibuka acara pengiring makan lontong, a.l.: distribusi hadiah buat Bs. Tan, Bio Kong & pembantunya; diwartakan pula jawara-jawara lomba lukis. Berlanjut dengan ide untuk "melego" suara Wk. Ketua MAKIN BB (to. Bingky I); hasil "lego" itu guna ikut menutup dana pembelian mobil. Tomorrow will be better (Mandarin) meluncur menutup acara.

DENGAN PENUH KASIH, KAMI MENGUNDANG SAUDARA
UNTUK MENGIKUTI KEBAKTIAN AGAMA KHONGHUCU :

TEMPAT : LITHANG BOEN BIO (Jl. KAPASAN 131, SBY)

WAKTU : SETIAP HARI MINGGU

- PUKUL 07.00 UNTUK ANAK-ANAK

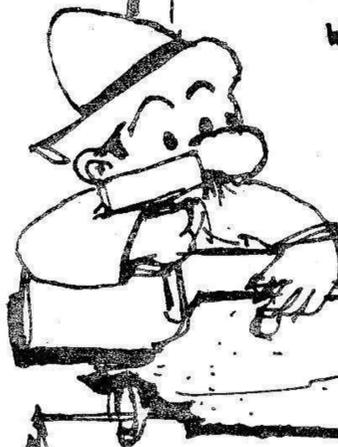
- PUKUL 09.00 UNTUK REMAJA DAN DEWASA

TEMPAT : LITHANG PAK KIK BIO (Jl. JAGALAN 74 - 76, SBY)

WAKTU : SETIAP HARI MINGGU

- PUKUL 07.00 UNTUK ANAK-ANAK

- PUKUL 08.00 UNTUK REMAJA DAN DEWASA



JADWAL PEMBAGIAN TUGAS KEBAKTIAN HARI MINGGU
BOEN BIO (JALAN KAPASAN 131, SURABAYA)

	<u>Tgl. 20-03-'88</u>	<u>Tgl. 27-03-'88</u>
1. Pengkhotbah	: Ka. Fhwa Djien Han	tc. Satrya
2. Pembawa acara	: tc. Minarni	tc. Tiang Hwie
3. Pemimpin lagu-lagu	: tc. Rini	tc. Ratna
4. Pemimpin doa	: tc. Swandayani	tc. Satrya
5. Pendamping (ka.)	: tc. Moy Lan	tc. Swie Kiong
6. Pendamping (ki.)	: tc. Linda	tc. Tek Liong
7. Pembaca ayat suci	: tc. Harjo	tc. Lilis
8. Pembaca 8 keimanan	: tc. Joni	tc. Tiong Yang
	<u>Tgl. 03-04-'88</u>	<u>Tgl. 10-04-'88</u>
1. Pengkhotbah	: Bs. Djunaedi A.	Ka. Subagio T.
2. Pembawa acara	: tc. Tjiah Kang	tc. Bjik Lian
3. Pemimpin lagu-lagu	: tc. Aniek S.	tc. An ling
4. Pemimpin doa	: tc. Fee Mong	Ka. Subagio T.
5. Pendamping (ka.)	: tc. Lilisetiawati	tc. Hendra Y.
6. Pendamping (ki.)	: tc. Dian	tc. Bingky I.
7. Pembaca ayat suci	: tc. Lilisetiawati	tc. Anuraga
8. Pembaca 8 keimanan	: tc. Kiem Giok	tc. Hendra Y.